

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BERMAIN DAN KELUARGA DENGAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI
DESA KUMBANG INDAH ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SELLA MUNTHAZA ALESA
NIM. 180209017

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
1443 H/2022 M**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BERMAIN DAN KELUARGA DENGAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI
DESA KUMBANG INDAH ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan

Oleh :

SELLA MUNTHAZA ALESA
NIM. 180209017

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

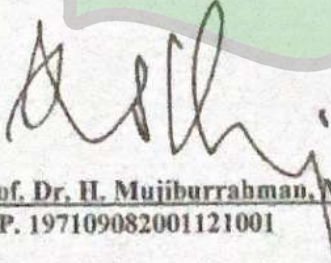
Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

Pembimbing I,

A R - R A N I R Y

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.
NIP. 197109082001121001


Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BERMAIN DAN KELUARGA DENGAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI
DESA KUMBANG INDAH ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah
Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2022
25 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Mujiurrahman, M. Ag.
NIP. 197109082001121001

Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 1309088601

Penguji I,

Penguji II,

Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

Yoni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

جامعة الرانيري

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp : (0651) 755142, faks : 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

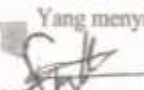
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sella Munthaza Alesa
NIM : 180209017
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Lingkungan Bermain dan Keluarga Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Desa Kumpang Indah Aceh Tenggara.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Desember 2022
Yang menyatakan,

METERAN
TEMPEL Sella Munthaza Alesa
0210A.00210023230



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

EMAIL : ftk_prodi@gmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Sella Munthaza Alesa
NIM	: 180209017
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Hubungan Lingkungan Bermain dan Keluarga dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Desa Kumbang Indah Aceh Tenggara
Pembimbing 1	: Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag
Pembimbing 2	: Darmiah, S.Ag, MA

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Jumat tanggal 08 bulan Desember tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1974846537 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 0 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 08 Desember 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Sella Munthaza Alesa
NIM : 180209017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Hubungan Lingkungan Bermain dan Keluarga dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Desa Kumbang Indah Aceh Tenggara.
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag
Pembimbing II : Darmiah, M.A
Kata Kunci : Lingkungan Bermain, Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Tematik

Lingkungan bermain dan lingkungan keluarga merupakan lingkungan penting dan memiliki pengaruh besar terhadap tinggi atau rendahnya minat anak dalam belajar terutama pada mata pelajaran tematik. Minat belajar adalah ambisi atau kemauan yang timbul dari relung hati seseorang untuk turut dalam aktivitas belajar. Antusiasme, partisipasi, dan ketekunan siswa di kelas menunjukkan minat mereka dan kesukaan mereka pada apa yang mereka pelajari. Minat yang tinggi imbasnya kepada belajar, disebabkan minat merupakan aspek pokok yang memutuskan taraf keuletan seorang siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Kumbang Indah, Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara dan di SD Negeri Purwodadi serta berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, orang tua siswa dan guru diperoleh informasi bahwa lingkungan bermain dan lingkungan keluarga memiliki hubungan atau pengaruh dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi lingkungan bermain dan keluarga dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik di desa Kumbang Indah Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya lingkungan bermain dan lingkungan keluarga yang baik dan positif memiliki dampak atau pengaruh besar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Lingkungan Bermain dan Keluarga Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Desa Kumbang Indah Aceh Tenggara”**. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan kealam terang benderang yang penuh akan ilmu pengetahuan serta memberikan tauladan baik dan membimbing kita sehingga akal dan fikiran penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Adapun tujuan dari disusunnya skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 (S-1) untuk memperoleh gelar pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil dalam penyusunan proposal, penelitian sampai skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, baik moril maupun materil serta doa yang tidak pernah putus diberikan kepada penulis, tak lupa pula motivasi serta inspirasi yang selalu diberikan oleh mamak, ayah, abang, kakak, serta adik-adik tersayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi PGMI di UIN Ar-Raniry dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku penasehat akademik dan dosen pembimbing I serta rektor UIN Ar-Raniry yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesainya skripsi.
3. Ibu Darmiah, S.Ag, MA selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Mawardi, M. Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang membantu dan mempermudah penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi.
5. Bapak/ibu selaku penguji yang banyak memberikan bimbingan, pesan, saran dan motivasi dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan asissten dosen serta staff jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala desa dan jajarannya serta warga Desa Kumbang Indah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian juga membantu penulis selama penelitian dilakukan.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan : Selli, Icha, Melisa, Rd, Nika, Nadia, Aqillayang telah memberikan semangat, motivasi, serta pengalaman-pengalaman yang mengesankan dan berharga bagi penulis
9. Teman-teman seperjuangan yang saling mendukung dan memberikan semangat dalam proses penulisan proposal skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan agar penulis dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu acuan atau bahan pengetahuan bagi pembaca dimasa yang akan datang.



جامعة الرانيري

Banda Aceh, 19 Desember 2022

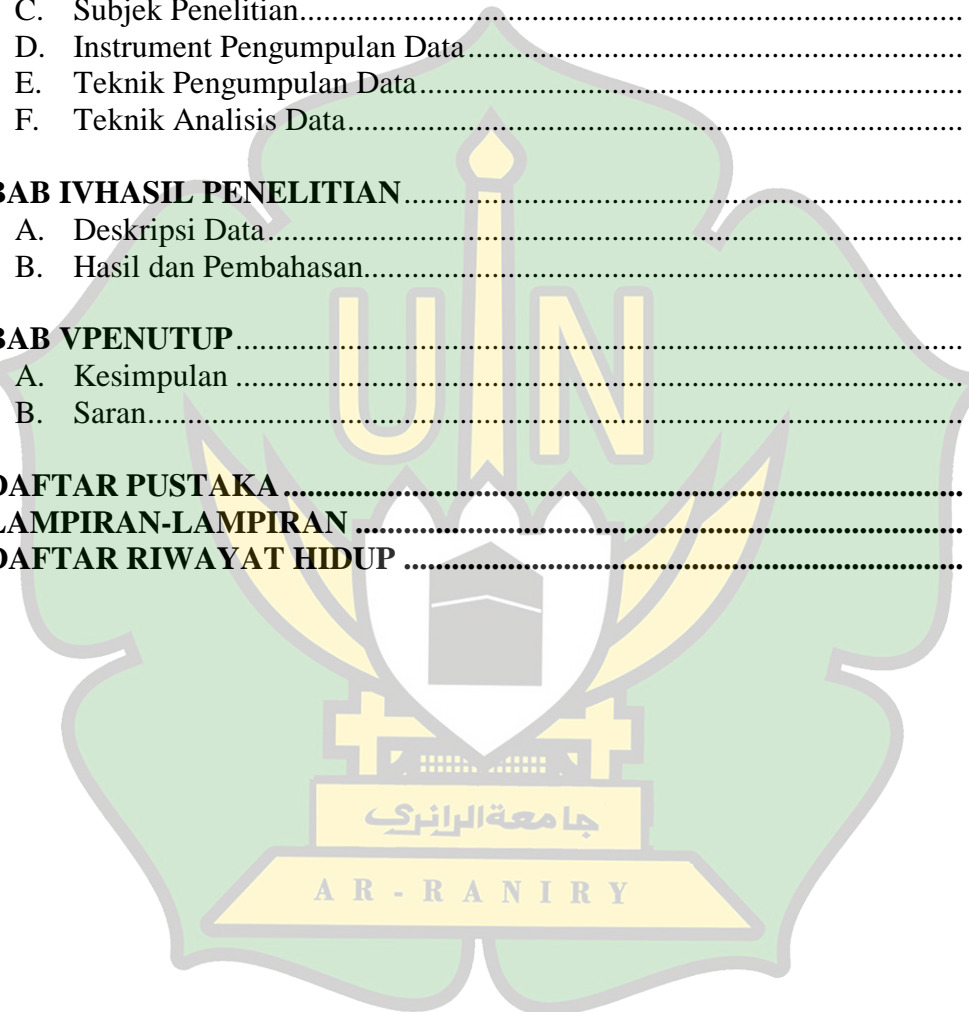
A R - R A N I R Y Penulis,

Sella Munthaza Alesa

DAFTAR ISI

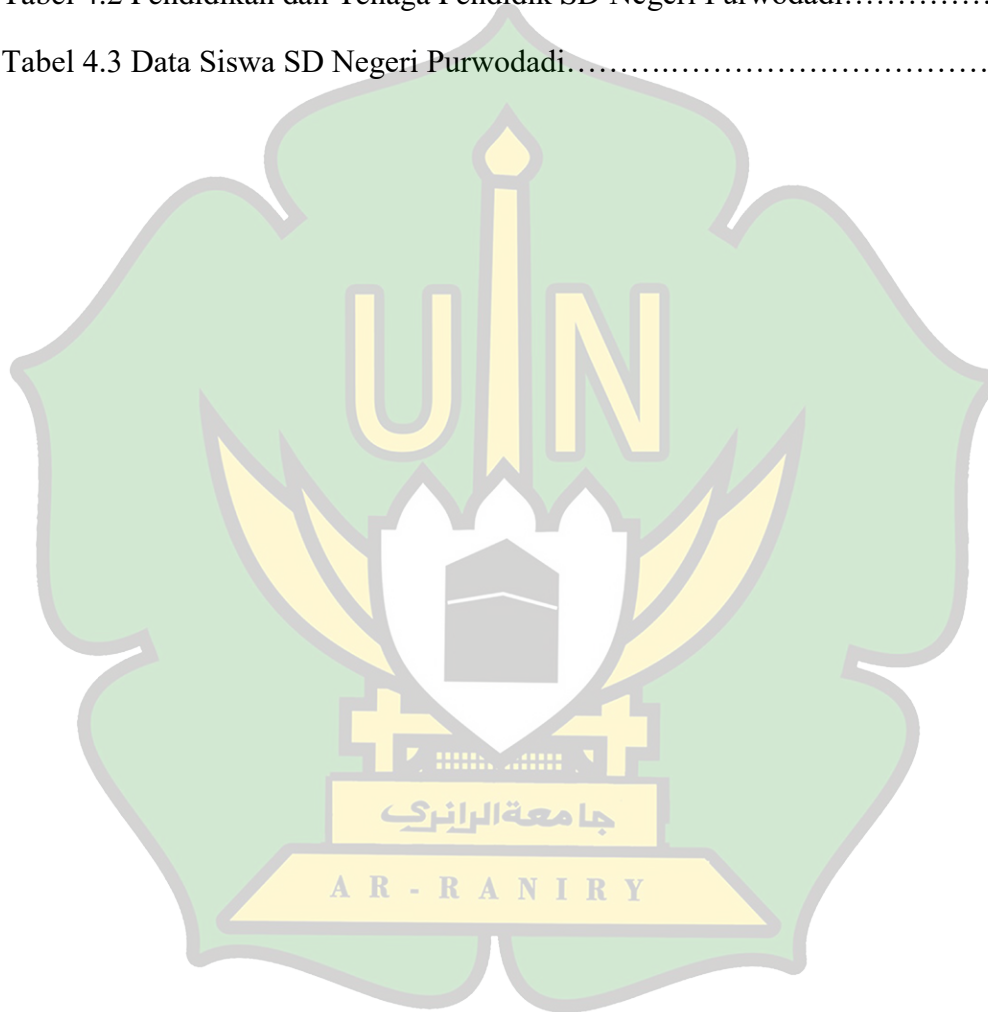
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT KETERANGAN PLAGIASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
F. Definisi Operasional	10
BAB IILANDASAN TEORITIS	14
A. Lingkungan Bermain	14
1. Pengertian Lingkungan	14
2. Pengertian Bermain	15
3. Pengertian Lingkungan Bermain	17
B. Lingkungan Keluarga	19
1. Pengertian Keluarga	19
2. Pengertian Lingkungan Keluarga	21
3. Fungsi Lingkungan Keluarga	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan di Lingkungan Keluarga	24
C. Minat Belajar	26
1. Pengertian Minat Belajar	26
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	29
3. Indikator Minat Belajar Siswa	31
4. Ciri-Ciri Minat Belajar	32
5. Aspek-Aspek Minat Belajar	34
D. Tematik	36
1. Pengertian Tematik	36
2. Landasan Tematik	37
3. Karakteristik Tematik	39
4. Prinsip-Prinsip Tematik	41
5. Tujuan dan Manfaat Tematik	42

6.Kelebihan dan Kelemahan Tematik	43
7.Implikasi Tematik.....	44
8.Tahap Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	46
9.Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik.....	47
BAB IIIMETODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Instrument Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IVHASIL PENELITIAN	60
A. Deskripsi Data.....	60
B. Hasil dan Pembahasan.....	64
BAB VPENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas V.....	53
Tabel 4.1 Sarana Pendidikan di Desa Kumbang Indah.....	61
Tabel 4.2 Pendidikan dan Tenaga Pendidik SD Negeri Purwodadi.....	62
Tabel 4.3 Data Siswa SD Negeri Purwodadi.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	57
Gambar 4.1 Minat Belajar Muncul Ketika Bermain.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peranan yang sangat amat penting yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa atau bernegara. Pendidikan juga mengambil bagian penting dalam mengembangkan lebih lanjut kedisiplinan, karakter, pengetahuan, kewajiban, jiwa dan fisik. Dalam era globalisasi ini perkembangan dan kemajuan teknologi secara tidak langsung memiliki peranan yang sangatlah besar dalam pendidikan, salah satunya adalah pendidikan yang kompetitif, beragam dan inovatif. Selain itu, kemajuan dalam inovasi juga dapat bekerja sama dengan seorang guru dalam menyelesaikan kewajibannya. Sesuai dengan perkembangan dalam ilmu pengetahuan, pendidikan juga mengalami kemajuan yang dibuktikan dengan lahirnya berbagai inovasi untuk mengembangkan taraf pendidikan.¹

Berlandaskan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bagian VI Pasal 13 Ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan meliputi: 1) Jalur pendidikan formal, adalah jalur pendidikan yang sistematis dan bertingkat yang mencakup jalur pendidikan dasar, jalur pendidikan menengah,

¹HamidDarmadi, Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Professional, *Jurnal Pendidikan PGRI Pontianak*, Vol 13 (2), 2016, h. 161-174. Diakses pada tanggal 1 Juni 2022 melalui link:

<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/113/111>.

dan pendidikan lanjutan. Menurut Faisal dalam (Suprijanto) pendidikan formal adalah pendidikan dalam sistem persekolahan. 2) Jalur pendidikan nonformal, merupakan jalur pendidikan eksternal dari pendidikan formal yang dilaksanakan dengan cara sistematis juga bertingkat.² 3) Jalur pendidikan informal, merupakan pembelajaran yang disengaja oleh seseorang yang terjadi di luar sistem pendidikan yang telah ditetapkan. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara informal didapatkan dari interaksi seseorang dengan lingkungan mereka, termasuk keluarga mereka, lingkungan bermain mereka, dan komunitas mereka.³

Lingkungan pertama serta yang paling utama dalam pendidikan ialah keluarga. Keluarga juga merupakan sebuah asas tonggak dari proses belajar pada lingkungan sekolah maupun masyarakat. Taqiyayuddin dalam (Soelaeman) mendefinisikan keluarga diartikan dalam dua jenis, yakni 1) Dari perspektif yang luas, keluarga mencakup segenap kelompok yang terhubung oleh darah. 2) Sementara itu, dalam pengertian yang lebih sempit, keluarga terdiri atas orang tua serta anak.⁴ Sementara di psikologi, keluarga didefinisikan dua individu yang mengikat janji untuk hidup bersama-sama serta memiliki komitmen cinta dan kasih sayang, menjalankan fungsi dan tugas yang saling berkaitan sebab memiliki ikatan jiwa, kalbu, jalinan pernikahan yang menghasilkan pertalian darah, juga nilai kesepahaman, kepribadian, karakter, sifat saling mempengaruhi meskipun ada

² UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003.

³ A Suprijanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 6.

⁴ Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Jakarta : Gramedia, 2008), h. 4-5.

keberagaman, adat, nilai, norma-norma yang keluarga dan yang bukan keluarga yakini.

Fungsi cinta kasih, fungsibiologis, fungsi ekonomi, sosialisasi, rekreasi, keagamaan, perawatan dan pendidikan semuanya berada di bawah payung fungsi keluarga.⁵ Pendidikan pra-sekolah pertama anak selama tumbuh kembang berasal dari lingkungan keluarganya. Mengapa pendidikan awal berpangkal dari lingkungan keluarga? Karena pendidikan pertama-tama berdampak pada anak-anak di rumah mereka, anak-anak menerima sebagian besar pendidikan mereka dalam lingkungan keluarga.

Selain lingkungan keluarga lingkungan bermainpun sangatlah berpengaruh dalam perkembangan dan pengetahuan seseorang. Lingkungan bermain dibedakan menjadi tiga yaitu, lingkungan bermain di sekolah yakni area tempat siswa mengadakan berbagai hal menggembirakan dilingkup sekolah bersama dengan teman di sekolah. Lingkungan bermain di rumah cenderung lebih terbatas karena siswa hanya melakukan hal-hal menyenangkan hanya di sekitar kawasan rumahnya saja. Di masyarakat lingkungan bermain lebih luas, lepas, bebas dan tak terbatas sebab di lingkungan tersebutlah siswa betul-betul akan berjumpa dan mengenal insan baru. Selain menyenangkan bermain mampu jadi media belajar untuk anak yang berlangsung terus menerus dalam kehidupan juga memiliki keuntungan demi mendorong perkembangan anak dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya.⁶ Bermain merupakan kebutuhan utama anak, pada dasarnya

⁵Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), h. 132.

⁶W S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Grasindo, 1996), h. 320.

anak usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah cenderung lebih dalam bermain, karena dengan bermain anak dapat lebih aktif dan berkreasi. Maka dari itu pentingnya lingkungan bermain yang baik dan memadai bagi anak agar dapat menumbuhkan kapasitas sosial, emosional, jasmani, dan logika mereka.

Lingkungan bermain dan keluarga sangat berpengaruh dan berperan penting dalam kebutuhan belajar siswa karena lingkungan merupakan salah satu acuan bagi siswa ketika menggali apa yang mereka butuhkan. Minat belajar adalah bagian mental dari individu yang menunjukkan dirinya dalam efek misalnya keinginan, antusiasme, sensasi pada kesempatan untuk menjalankan transformasi perilaku lewat latihan yang berbeda seperti menggali informasi juga pengalaman.

Hurlock menyatakan minat belajar adalah ambisi atau kemauan yang timbul dari relung hati seseorang untuk turut dalam aktivitas belajar.⁷ Antusiasme, partisipasi, dan ketekunan siswa di kelas menunjukkan minat mereka dan kesukaan mereka pada apa yang mereka pelajari.⁸ Minat amat tinggi imbasnya kepada belajar, disebabkan minat merupakan aspek pokok yang memutuskan taraf keuletan seorang siswa.

Pada kondisi di lapangan tepatnya di Desa Kumbang Indah Kabupaten Aceh Tenggara khususnya siswa-siswa kelas V memiliki minat belajar yang tentu saja tiap anak pasti tidaklah sama. Ada yang memiliki minat belajar besar, ada yang memiliki minat belajar kurang, dan ada pula yang bahkan tiada menyimpan

⁷Elizabet B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 116.

⁸Diah Wulandari, Skripsi : “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 1 Nglandung Geger Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017*”, (Ponorogo : IAIN Ponorogo, 2017), h. 24. Diakses pada tanggal 1 Juni 2022 melalui link: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/1989/>.

minat dalam belajar sama sekalipun. Hal ini disebabkan karena lingkungan setiap anak yang berbeda-beda. Anak yang dalam lingkungan keluarganya mendukung dan mencukupi kebutuhan pendidikannya maka tentu saja anak tersebut memiliki minat belajar yang besar, begitupun kebalikannya anak yang berada dalam lingkungan keluarga yang tidak mendukung serta tidak mencukupi kebutuhan pendidikannya minat belajarnya kurang atau mungkin saja bahkan tidak ada minat belajar dalam dirinya.

Berdasarkan paparan latar belakang permasalahan di atas, agar mengetahui hubungan antar lingkungan bermain dan keluarga dengan minat belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang: **“Hubungan Lingkungan Bermain dan Keluarga dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di Desa Kumbang Indah Aceh Tenggara”**.

B. Rumusan Masalah

Bersumber dari landasan permasalahan di atas, hingga rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah seperti berikut :

1. Bagaimana relevansi lingkungan bermain dan keluarga dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik di desa Kumbang Indah Aceh Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber atas konteks latar belakang permasalahan yang dijabarkan sehingga daripada itu tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui relevansi lingkungan bermain dan keluarga dengan minat belajar siswa pada pelajaran tematik di desa Kumbang Indah Aceh Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk segenap pihak yang berkaitan :

1. Manfaat Teoritis

Diinginkan penelitian ini mampu menyampaikan disiplin ilmu serta pemahaman dan referensi agar lebih mengembangkan bidang kajian yang berkaitan tentang hubungan lingkungan bermain dan keluarga dengan minat belajar seorang siswa atas mata pelajaran tematik dengan lebih meluas dan intensif.

2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini harus bermanfaat bagi semua orang termasuk:

- a. Bagi peneliti

Sebagai referensi maupun subjek utama saat melaksanakan penelitian dalam kajian bidang yang serupa yaitu hubungan lingkungan dengan minat belajar pada mata pelajaran tematik.

- b. Bagi guru

Dapat memberikan tambahan informasi dan sebagai pedoman sehingga guru dapat mengetahui bagaimana lingkungan siswa dapat mempengaruhi minat belajar mereka.

c. Bagi siswa

Mampu mengetahui bagaimana lingkungannya mempengaruhi minat belajar mereka pada mata pelajaran tematik.

d. Bagi masyarakat umum

Sebagai penambah wawasan sehingga dapat mengetahui hubungan lingkungan bermain dan keluarga dengan minat belajar siswa pada mata-mata pelajaran tematik

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa tulisan dan kajian yang sebanding dan terkait dengan penelitian ini:

1. Kristika Nilan Tresnati

Penelitian yang dilakukan oleh Kristika Nilan Tresnati dengan judul “Hubungan Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD di Gugus Kresna dan Shinta Kecamatan Semarang Barat”.⁹325 siswa dan orang tua mereka adalah subjek penelitiannya, yang memakai metode korelasi. Metode pengambilan sampel yang dilakukan terhadap siswa adalah sampel jenuh, sementara itu

⁹Kristika Nilan Tresnati, Skripsi : “*Hubungan Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD di Gugus Kresna dan Shinta Kecamatan Semarang Barat*”, (Semarang : UNNES, 2016), diakses pada 1 Juni 2022 melalui link: <http://lib.unnes.ac.id/24466/1/1401412404.pdf>.

untuk 30 orang tua siswa menggunakan metode pengumpulan sampel kouta sampling. Wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan observasi digunakan sebagai alat pengumpul data. Temuan penelitiannya mengungkapkan bahwa: (1) Terdapat hubungan antara minat siswa dalam belajar dengan hasil pengajaran IPS, dengan koefisien korelasi sebesar 0,730% (2) Ada relasi antar lingkungan keluarga dan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi 0,666% (3) Ada sangkutan antar minat belajar IPS juga ada kaitan antara lingkungan keluarga serta minat belajar terhadap hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi 0,764 %.

2. Choirunnisa Dyah Robbani

Penelitian yang dilakukan oleh Choirunnisa Dyah Robbani dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua, Lingkungan Bermain dengan Prestasi Belajar Siswa”.¹⁰ Pendekatan kualitatif korelasional adalah metodologi penelitian yang digunakan. Sebanyak 111 anak SD kelas V Kabupaten Magelang Utara menjadi subjek penelitian, dan sampel diambil dari SD N Kramat 1, SD N Kramat 3, SD Kedungsari 1, dan SD Kedungsari 5. dokumenter dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan penelitiannya menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dan lingkungan bermain siswa memiliki hubungan yang baik dan signifikan dengan prestasi belajar.

3. Cut Salmida

¹⁰Choirunnisa Dyah Robbani, Skripsi : “Hubungan Perhatian Orang Tua, Lingkungan Bermain dengan Prestasi Belajar Siswa”, (Magelang : UMM, 2017), diakses pada 1 Juni 2022 melalui link: <http://eprintslib.ummgl.ac.id/553/>.

Cut salmida menggarap penelitian dengan judul “Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa”.¹¹Jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi penelitian kualitatif keduanya digunakan dalam penelitian Cut Salmida. Temuan studinya menunjukkan hubungan kompleks antara minat belajar siswa dan lingkungan sekolah.

4. Salihin

Salihin menunaikan penelitian dengan judul sebagai berikut: “Peningkatan Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di SD”.¹²Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang digunakan. Metodologi deskriptif dengan *survei studies* sebagai desain penelitian utama digunakan dalam penelitian ini. 20 guru dan siswa membentuk populasi subjek penelitian. Menurut penelitian Salihin, minat siswa untuk memperhatikan mata pelajaran naik dari rata-rata 23,33% menjadi 80,00% pada siklus 3. Peningkatan 28,00% dalam perhatian peserta didik semula meningkat menjadi 93,00%. Analisis ilmiah menunjukkan bahwa kegiatan belajar bagi siswa kelas IV SDN Negeri 28 Nanga Tayap lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi mereka.

F. Definisi Operasional

¹¹Cut Salmida, Skripsi : “*Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa*”, (Banda Aceh : UINAR, 2021), diakses pada 1 Juni 2022 melalui link: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16645/>.

¹²Salihin, Skripsi : “*Peningkatan Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di SD*”, (Pontianak : UNTAN, 2014), diakses pada 1 Juni 2022 melalui link: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8411>.

Istilah-istilah dalam judul skripsi ini dengan demikian akan didefinisikan oleh penulis untuk menjernihkan kebingungan mengenai maknanya atau untuk memudahkan pembaca memahaminya.

Istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Bermain

Segala sesuatu di lingkungan sekitar yang memiliki dampak tertentu pada seseorang disebut sebagai lingkungan.¹³ Sedangkan dalam makna yang lebih terbatas, lingkungan mengacu pada lingkungan alam seseorang atau makhluk hidup lainnya. Istilah "lingkungan" mengarah pada semua rangsangan dan materi fisik, psikologis, dan sosial baik di dalam maupun di luar individu.¹⁴ Sedangkan bermain yakni kesibukan atau aktivitas yang dilaksanakan guna mendapatkan kesenangan tanpa memikirkan bagaimana permainan akan berakhir. Bermain juga merupakan kebutuhan yang perlu untuk anak yang dapat mereka lakukan di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja, serta menggunakan apa saja.

Simpulan dari pengertian lingkungan dan bermain yaitu lingkungan bermain adalah perihayang mencangkup segala keseluruhan di sekeliling manusia yang mana di dalamnya - termuat I aktivitas bagi seseorang untuk mengecappengalaman perasaan seperti gembira, antusias, bahagia dan emosi lainnya. Lingkungan bermain atas dasarnya merupakan tempat penciptaan karakterseorang siswa.

2. Lingkungan Keluarga

¹³Oemar Hamlik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 195.

¹⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h.129.

Keluarga merupakan sekelompok atau sekumpulan individu yang tinggal bersama atau memiliki hubungan darah yang dipimpin oleh kepala keluarga. Keluarga juga dikatakan fraksi masyarakatan yang terdiri dari individu-individu, mempunyai hubungan sesama individu, mempunyai jalinan, tanggungan dan kewajiban antar individu itu. Helmawati menegaskan bahwa keluarga yaitu organisasi kecil dengan pemimpin dan anggota, peran dan tanggung jawab individu, serta hak dan kewajiban untuk setiap anggotanya.¹⁵

Sedangkan menurut Hasbullah dalam bukunya, lingkungan intruksional pertama yakni lingkungan keluarga, dikarenakan di keluargalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan. Lingkungan keluarga disebutkan juga sebagai lingkungan utama karena kehidupan dari anak sebagian besar berada dalam keluarganya, maka daripada itu bimbingan dan pendidikan yang benar-benar berlimpah didapat oleh anak yaitu didalam lingkungan keluarga.¹⁶

3. Minat Belajar

Definisi minat adalah kecenderungan sukma yang relatif menetap dalam diri manusia dan umumnya disertai dengan sensasi kesenangan. Menurut Khairani, minat adalah tanda psikologis yang memperlihatkan individu tertarik pada hal yang menjadi sasaran karena hal itu menarik mereka dan menjadikan mereka merasa baik.¹⁷ Sementara Slameto berpendapat bahwa minat merupakan jenis

¹⁵Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h. 42.

¹⁶Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012) h. 38.

¹⁷Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013), h. 137.

kegiatan yang memotivasi seseorang untuk terlibat dalam berbagai kegiatan mental dan fisik untuk membawa perubahan tabiat sebagai akibat dari interaksi pribadi dalam pengaturan yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik.¹⁸ Sebuah proses atau usaha yang dikerjakan seseorang dalam rangka mengubah perilakunya agar dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan prinsip-prinsip moralnya serta untuk memperoleh pengalaman dengan berbagai hal yang dipelajari disebut belajar. Setiap tindakan psikologis yang dilakukan seseorang untuk mengubah perilakunya dari sebelum dan sesudah belajar juga dapat dilihat sebagai pembelajaran.¹⁹

Dari pengertian minat dan belajar di atas maka disimpulkan pengertian minat belajar ialah dorongan dari diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang baginya itu menarik, menyenangkan, dan memiliki manfaat.

4. Tematik

Tematik atau pembelajaran tematik (*Integrated Teaching and Learning, Integrated Curriculum Approach, a Coherent Curriculum Approach*) adalah pembelajaran memakai tema-tema khusus untuk menghubungkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam kehidupannya sehingga memberikan pengalaman yang bermakna. Pembelajaran tematik menurut Trianto adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema terpilih, yang mana

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h. 180.

¹⁹Adhar Djamaluddin, Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Yogyakarta : CV Kaafah Learning Center, 2019), h. 6.

pembahasan temanya dipilih dari berbagai mata pelajaran.²⁰ Tematik juga merupakan wujud dari pembelajaran yang memifestasikan suatu pembelajaran koheren yang bakal menstimulasi keikutsertaan siswa akan proses belajar, memicu siswa menjadi lebih terlibat berperandalam belajar dan membentuk kondisi penyelesaian persoalan sesuai kepentingan siswa, juga dipembelajaran tematik siswa bisa belajar sambil bermain dengan daya cipta atau kreativitas yang tinggi.²¹



²⁰Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) h. 87.

²¹Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Dirjen Pendis : Jakarta, 2005), h. 3.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Lingkungan Bermain

1. Pengertian Lingkungan

Suatu tempat dimana segala makhluk tinggal, menetap, mencari dan mempunyai karakteristik serta fungsi masing-masing yang saling berkaitan secara timbalbalik dengan makhluk yang lain disebut dengan lingkungan. Dalam arti lainnya, lingkungan yakni segala sesuatu yang mengelilingi manusia dan berdampak pada bagaimana mereka berkembang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lingkungan memiliki beberapa pengertian. Pertama, lingkungan merupakan daerah atau kawasan yang termasuk di dalamnya. Kedua, lingkungan merupakan semua hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia atau hewan.²² Menurut Hamalik, lingkungan mencakup sesuatu segaladi semesta yang menyimpan dampak maupun makna bagi orang tersebut..²³ Lingkungan menurut Purba adalah sesuatu yang memiliki status sebagai lokasi terjadinya semua kegiatan.²⁴ Trianto di sisi lain mengklaim bahwa lingkungan terdiri

²²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 236.

²³Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 195.

²⁴Jonny Purba. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2002), h. 70.

dari semua hal, keadaan, dan tindakan. Itu semua terletak di suatu area tempat tinggal manusia. Kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya dipengaruhi oleh semua faktor ini.

2. Pengertian Bermain

Bermain merupakan serangkaian tindakan atau aktivitas yang dilakukan secara intristik guna mendapatkan kesenangan tanpa memandang hasil akhir dari permainan yang dilakukan. Bermain juga dilaksanakan dengan tulus tidak adanya unsur tekanan atau tuntutan di dalamnya. Bagi anak bermain merupakan hal yang berarti, dengan bermain anak bisa membentuk keterampilan secara berkali-kali serta memungkinkan menciptakan gagasan setimpal dengan usaha dan kemampuan anak tersebut. Bagi anak-anak, bermain lebih dari sekadar bermain. Ini juga merupakan langkah dalam proses pembelajaran. Dikarenakan anak menerima banyak rangsangan pada saat bermain. Itu tidak hanya dapat membuat anak-anak gembira, tetapi juga dapat memperluas pengetahuan mereka. Tidak cuma memberikan kepuasan kepada anak bermain juga dapat membentuk karakter dan membangun sikap serta kepribadian dari anak.²⁵ Moeslichatoen dalam (Simatupang) mengatakan bahwa semua orang menganggap bermain merupakan kegiatan yang mengasyikan dan menyenangkan. Kebutuhan motorik, kognitif, linguistik, sosial, nilai, dan sikap hidup seseorang akan dipenuhi melalui permainan.²⁶

²⁵Nehru, "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5, (Jakarta 2011), h. 134.

²⁶Simatupang, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 24.

Sedangkan menurut Arikunto bermain merupakan suatu aktivitas yang menggembarakan juga mampu menjadi alat pembelajaran untuk siswa dan membantu dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Terdapat tempat teori bermain modern yang menekankan efek bermain pada anak-anak dan berfungsi sebagai panduan dan dukungan main anak sepanjang tahap perkembangan adalah :²⁷

a. Teori Psikoanalisis

Sigmund Freud dan Erik Erikson dalam hipotesis psikoanalitik memandang bermain bagi anak-anak seperti alat yang penting untuk penyampaian emosi yang mendalam dan untuk perbaikan anak ketika mereka dapat mendominasi tubuh, objek, dan beberapa kemampuan interaktif mereka.

b. Teori Perkembangan Kognitif

Teori ini mengevaluasi aktivitas bermain dalam ikatannya dengan perkembangan intelektual, menyatakan bahwasanya baik secara fisik maupun mental tiap orang mempunyai ragam desain kognitif yang melandasi perilaku - juga aktivitas intelegensi seseorang serta berangkaian kuat dengan tahap tumbuh kembang anak, ringkasnya intelektual dan afektif senantiasa bergerak bergandengan. Konsep ini juga berkeyakinan bahwa emosi dan afeksi seseorang selalu timbul dari sebuah proses yang serupa dalam tahap pertumbuhan perkembangan kognitif.

²⁷Latif Mukhtar, ddk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 79.

c. Teori Sosial Kultural

Dalam konteks sosio-kultural, Vygotsky mengatakan bahwasanya bermain secara langsung mendukung kekuatan perkembangan kognitif anak, terutama dalam kegiatan bermain simbolik sebab mendukung kemampuan berpikir abstrak anak. Dengan dukungan dari orang dewasa anak akan memasuki *Zone of Proximal Development* (ZPD). ZPD merupakan tugas-tugas yang sulit untuk dikuasai anak-anak sendiri tapi akan lebih mudah apabila mereka mendapatkan bimbingan yang memadai dari orang dewasa.

d. Teori Arousal Modulation

Menurut teori ini anak-anak bermain untuk mengatur tingkat gairah dari sistem saraf pusat anak. Teori ini juga mengasumsikan tingkat optimal dari dorongan sistem saraf pusat yang coba diupayakan oleh manusia melalui kegiatan bermain.

3. Pengertian Lingkungan Bermain

Untuk memenuhi kebutuhan perkembangan motorik, kognitif, linguistik, sosial, nilai dan sikap hidup, seseorang harus terlibat dalam kegiatan yang memungkinkan mereka memiliki berbagai sensasi, termasuk perasaan gembira, gairah, kesedihan, kebahagiaan, kemarahan, dan berbagai emosi lainnya. Pada hakikatnya, lingkungan bermain berfungsi sebagai ruang atau wadah untuk membentuk kepribadian anak. Anak yang berada atau dalam kata lain menepatkan dirinya pada lingkungan bermain yang baik dan positif akan menjadi lebih baik dan positif, begitu juga sebaliknya anak yang

berada dalam lingkungan bermain negatif atau kurang baik akan menjadi negatif pula. Hal tersebut akan secara langsung maupun tidak langsung berdampak atau mempengaruhi kehidupan anak di keluarga dan sekolah.²⁸

Menurut Vygotsky pentingnya peran lingkungan bagi anak adalah agar anak dapat mendapatkan secara mandiri informasi ataupun pengetahuan disekitarnya seperti lingkungan bermain. Orang dewasa, menurut Vygotsky pula memiliki peran penting dalam menolong anak-anak paham terhadap informasi baru supaya mereka semakin bertambah wawasannya dan terstruktur. Vygotsky menjelaskan lagi apa yang dilakukan anak dengan bantuan orang lain dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang keterampilan mereka daripada jika mereka melakukan sendiri.²⁹ Anak-anak dapat tertarik untuk belajar di lingkungan bermain yang baik, aman, dan nyaman.³⁰ Lingkungan bermain dalam konteks teori ekologi yang dicetuskan oleh seorang developmentalis Urie Bronfenbrenner yang dimana fokus utama dalam teori ini ialah konteks sosial dimana anak tinggal dan orang-orang yang mempengaruhi perkembangan anak. Terdapat sistem lingkungan yang merentang dari interaksi interpersonal sampai ke pengaruh budaya yang lebih luas.

²⁸Choirunnisa Dyah Robbani, “Hubungan Perhatian Orang Tua, Lingkungan Bermain dengan Prestasi Belajar Siswa”, (Magelang : UMM, 2017), h. 32.

²⁹Marysia Jhonson, *Social Development Theory L. Vygotsky*, (Marysia Jhonson : Lin 591 : Vygotsky’s. 2003), h. 20.

³⁰Khamim Zarkasih Putro, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain”, *Aplikasia : Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol 16 No 1, 2016, h. 26. Diakses pada 5 Juni 2022 melalui link: <https://core.ac.uk/download/pdf/230921891.pdf>.

B. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Istilah keluarga bermula dari Bahasa Sansekerta yakni “*kula*” yang bermakna keluarga dan “*warga*” bermakna anggota.³¹ Jadi keluarga merupakan sekelompok atau sekumpulan manusia diketuai oleh seorang kepala keluarga yang hidup bersama atau memiliki hubungan darah. Keluarga adalah kelompok sosial yang berisi beberapa orang yang berhubungan satu dengan lainnya, terikat bersama, serta memiliki tugas dan kewajiban masing-masing. Keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang memungkinkan setiap anggotanya untuk hidup tenang, tenteram, aman, dan bahagia. Keluarga juga dipandang sebagai sistem interaksi dan komunikasi, yang dibuktikan dengan partisipasi seluruh anggotanya dalam memerankan perannya masing-masing sebagai suami istri, ayah ibu dengan anak, serta anak beserta saudara-saudaranya.

Banyak istilah dalam Al-Quran mengarah pada kata keluarga atau "*Ahl al-Bayt*" yang di mana Allah mengkhususkan kata itu hanya kepada keluarga Nabi Muhammad SAW saja. Berdasarkan ajaran Islam, keluarga adalah hubungan kohesif antara pria dan wanita yang dibangun lewat pernikahan. Tujuan dari ikatan pernikahan adalah untuk membuat anak-anak dan keturunan yang hasilnya diakui secara hukum.³² Keluarga menurut pandangan

³¹Efrianti Farida, *Manajemen Rumah Tangga di Sampaikan Dalam Rangka Hari Kartini*, (Lampung : UBL, 2018), h. 7.

³²Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Jakarta : UII Press, 2001), h. 70.

Islam tidak hanya sebagai tempat berkumpulnya setiap anggota keluarga akan tetapi lebih daripada itu. Pendapat Duvall dan Logan bahwasanya keluarga itu ialah individu yang ikatannya dibentuk melalui pernikahan, kelahiran, dan adopsi, yang semuanya berfungsi untuk melestarikan budaya dan memajukan pertumbuhan sosial, emosional, intelektual, dan fisik setiap anggotanya. Menurut Narwoko dan Suyanto keluarga adalah pranata sosial lain yang berkembang dalam publik maupun dunia, keluarga adalah kebutuhan universal dan merupakan pusat aktivitas terpenting dalam kehidupan individu.³³

Menurut Trianto keluarga merupakan hubungan terjadi karena adanya antara keturunan dan adopsi yang berkaitan dengan keturunan yang merupakan satu kesatuan.³⁴ Terdiri dari suami-istri, anak-anak, dan keturunan-keturunan mereka serta kerabat kakek-nenek, paman, bibi, dan anak-anak mereka (sepupu) merupakan lembaga keluarga menurut Abu Zahra.³⁵

2. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menurut Hasbullah adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak-anak karena di rumahlah mereka menerima pendidikan dan bimbingan pertama mereka. Dikatakan juga bahwa lingkungan adalah aspek utama sebab seorang anak menghabiskan sebagian besar hidupnya

³³ Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 228.

³⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 53.

³⁵ Mufidah CH, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang : UIN Press, 2008), h. 35-36.

bersama keluarganya.³⁶ Lingkungan keluarga menurut Depdikdas adalah lingkungan perdana yang memiliki dampak signifikan pada seorang anak. Anak belajar semua keterampilan dasar, baik intelektual maupun sosial, dari anggota keluarga seperti ayah, ibu, dan saudara kandung. Karena tiap perbuatan, aksi, dan tingkah laku akan dicontohkan setelah anak, sehingga keluarga menjalankan peran penting dalam mengembangkan kepribadian anak sebagai lingkungan pendidikan pertama mereka.³⁷

Lingkungan keluarga bagi Gunarsa adalah lingkungan awal yang memberikan efek menyeluruh terhadap seorang anak.³⁸ Dari anggota keluarga seperti ayah-ibu dan saudara-saudaranya anak mendapat seluruh kapasitas dasar, sosial intelektual, pandangan, perbuatan dan gagasan orang tua atau anggota keluarga lain dijadikan pedoman anak dalam berperilaku. Selanjutnya Bernadib juga mengatakan lingkungan keluarga bertanggung jawab atas kelakuan, kasih sayang, bimbingan, perhatian, pembentukan kepribadian, kesehatan dan kondisi rumah. Dari lingkungan keluarga harmonis yang mampu memberikan keteladanan pada setiap anggotanya akan tercipta anak-anak yang mempunyai kepribadian dengan corak yang bagus.³⁹

3. Fungsi Lingkungan Keluarga

³⁶Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2009), h. 88.

³⁷Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS, 2007).

³⁸Singgih D Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta Pusat : BPK Gunung Mulia, 1983), h. 5.

³⁹Bernadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1999), h. 2.

Hasbullah pada kajiannya yang bertajuk “Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan” menuliskan bahwa fungsi dan peranan pendidikan keluarga yakni :⁴⁰

a. Pengalaman awal tempo kanak-kanak

Institusi pendidikan keluarga atau lingkungan keluarga membagikan pengalaman pertama yang sangat penting bagi pertumbuhan anak. Sebagaimana yang telah diketahui bahwasanya keluarga adalah lembaga awal dan paling utama anak sebelum anak turun ke dunia diluar lingkungan keluarganya.

b. Menanamkan dasar pendidikan moral dan norma

Bagi anakkeluarga juga menggambarkan prinsip-prinsip moral dasar yang biasanya diwakili dalam sikap dan perilaku orang tua seperti yang ditunjukkan kepada anak sebagai contoh suri tauladan. Orang tua dan anggota keluarga lainnya harus selalu mengajarkan norma dan nilai-nilai moral kepada anak yang harus selalu ia tanamkan dalam dirinya sendiri.

c. Memberikan dasar pendidikan sosial

Peletakan fondasi untuk pendidikan sosial anak terjadi di lingkungan keluarga, yang juga merupakan basis yang sangat penting. Terutama karena keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak adalah lembaga sosial paling awal dan paling penting. Dari keluarga anak

⁴⁰Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grifindo Persada, 2009), h. 39.

mengembangkan dirinya menjadi seorang yang bersosial dalam pendidikannya di luar dari lingkungan keluarga anak tersebut.

d. Menjamin kehidupan emosional anak

Salah satu elemen terpenting dalam menentukan kepribadian seseorang adalah kehidupan emosional mereka. Kehidupan emosional atau kebutuhan akan cinta dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan benar melalui pendidikan keluarga. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa yang pendidik dan yang di didik memiliki hubungan darah dan bahwa cinta dan kasih sayang mereka satu sama lain menopang hubungan mereka.

e. Peletakkan dasar-dasar keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama tentunya memainkan peran penting dalam proses seorang anak menginternalisasi dan mentransformasi nilai-nilai agama ke dalam dirinya. Di dalam lingkungan keluarga anak diajarkan segalanya tentang keagamaan yang di anut oleh keluarga tersebut. Contoh keluarga yang agamanya islam, anak akan diajari untuk tidak meninggalkan sholat, membaca bismillah saat makan atau melakukan sesuatu, dan lain sebagainya. Pembentukan kepribadian seorang anak sangatlah kuat hubungannya dengan pembimbingan keyakinan dan akhlak yang ditanamkan lewat pendidikan keagamaan.⁴¹

⁴¹ Zulhaini, Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak, *Al-Hikmah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1 No 1, April 2019, h. 7. Diakses pada 20 Juni 2022 melalui link: <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/57>.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan di Lingkungan Keluarga

Slameto mengutip faktor-faktor berikut yang berdampak pada lingkungan keluarga:⁴²

a. Cara orang tua dalam mendidik

Bagaimana orang tua mendidik anak mereka punya efek paling besar dalam belajar anak. Anak dapat tidak atau kurang tercapai dalam belajar mereka saat orang tua tidak atau kurang perhatian dalam pendidikan mereka, tidak peduli terhadap belajar anak, tidak mengelola waktu belajar anak, tidak peduli apakah anak-anak mereka sedang belajar atau tidak, tidak peduli dengan tantangan atau kesulitan yang dihadapi anak, dan sebagainya.

b. Suasana rumah

Suasana rumah pula merupakan komponen penting. Kondisi rumah yang dimaksud adalah seperti situasi, keadaan atau peristiwa yang kerap timbul di dalam lingkungan keluarga dimana anak belajar. Suasana rumah yang baik, damai, tenteram, dan bahagia mengakibatkan anak belajar dengan baik dan semangat. Begitupun sebaliknya suasana rumah yang ribut, kaku, dan kerap terjadi konflik keluarga mengakibatkan anak menjadi jenuh di rumah dan lebih memilih untuk keluar rumah daripada belajar dengan suasana yang buruk.

c. Hubungan antar keluarga

⁴²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h. 60.

Ikatan orang tua dan anak adalah jalinan interpersonal atau keluarga yang paling signifikan. Selain itu, pembelajaran anak juga dipengaruhi oleh interaksinya dengan saudara-saudara dan anggota keluarga lainnya. Ikatan yang apik dalam keluarga sangatlah penting untuk kesuksesan belajar anak dan untuk kelancaran proses itu.

d. Pemahaman orang tua

Seorang anak di dalam belajar butuh motivasi dan pemahaman dari orang tua. Saat anak tengah belajar sebagai orang tua kita perlu mengerti dan mengusahakan untuk jangan mengganggu anak dengan tugas-tugas rumah apalagi saat anak akan menghadapi ujian. Orang tua harus memahami dan mendukung anak-anak mereka untuk membantu mereka mengatasi tantangan yang mereka hadapi karena anak-anak dapat merasakan antusiasme lemah atau kurang untuk belajar.

e. Dasar kebudayaan

Kultur keluarga berdampak pada sikap anak terhadap pembelajaran. Untuk meningkatkan kegembiraan anak-anak dalam belajar, penting untuk menanamkan perilaku baik pada mereka. Contohnya anak diberikan jadwal kegiatan harian teratur yang harus anak ikuti dan patuhi.

f. Kondisi ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi juga penting atau mempunyai kaitan yang erat dengan belajar anak. Saat belajar, anak harus terpenuhi kebutuhannya, seperti misalnya makan, minum, busana, pengamanan, kesehatan, dan

juga sarana belajar seperti buku-buku, alat tulis, ruang belajar yang nyaman, dan lain sebagainya. Anak yang kurang dalam kebutuhan akan terganggu belajarnya. Contohnya, anak memerlukan buku paket dalam belajar tetapi karena keadaan ekonomi keluarganya dia tidak dapat membeli buku sehingga belajarnya jadi terganggu. Tetapi lain lagi dengan anak yang kebutuhannya terpenuhi, segala sesuatu yang dia butuhkan ada karena ekonomi keluarganya yang baik menjadikan anak tersebut lebih fokus dan belajarnya pun tidak terganggu.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Secara etimologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat yakni gairah, keinginan serta kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁴³ Minat juga dapat didefinisikan seperti kecenderungan rohani yang relatif tetap pada diri seseorang dan juga lazimnya disertai dengan perasaan senang. Minat pada prinsipnya merupakan pengakuan akan suatu interaksi antar diri seseorang dengan apapun di luar dirinya. Minat bisa luapkan lewat pernyataan yang memperlihatkan bahwa siswa meminati suatu hal dari pada hal lain-lainnya, juga dapat dimanifestasikan melewati keikutsertaan dalam sebuah kegiatan.

Berdasarkan Susanto minat ialah keinginan seseorang untuk sesuatu atau komponen yang secara efektif menarik perhatian pada objek dapat membuat

⁴³APA : Minat. 2016 Pada KBBI Daring. Diakses pada 18 Agustus 2022, dari <https://kbbi.web.id/minat>.

mereka memilihnya selama itu menguntungkan, menyenangkan, dan akhirnya menawarkan mereka kepuasan..⁴⁴ Shalahuddin dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Psikologi Pendidikan” menyebutkan minat yakni ketertarikan yang memuat komponen-komponen perasaan, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seorang individu aktif pada suatu kegiatan.⁴⁵ Safari berpandangan bahwa minat yakni suatu kecenderungan yang mengakibatkan bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas yang disertai rasa senang. Sedangkan minat, menurut Slameto, merupakan jenis kegiatan yang memotivasi orang untuk terlibat dalam berbagai aktivitas mental dan fisik untuk memodifikasi perilaku mereka sebagai hasil dari interaksi dalam pengaturan yang terkait dengan fungsi kognitif, emosional, dan psikomotorik mereka.⁴⁶

Sedangkan arti belajar yaitu suatu jalan atau usaha yang dilaksanakan seseorang untuk memperoleh peralihan perilaku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari. Belajar juga bisa berarti sebagai segala aktivitas psikologis yang dikerjakan oleh seseorang sehingga akhlaknya berbeda dari sebelum dan setelah ia belajar. Arti lain belajar adalah sebuah

⁴⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 66-67.

⁴⁵Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1990), h. 310.

⁴⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h. 180.

metode perubahan keperibadian seseorang yang mana perubahan itu dalam wujud perluasan kapasiti perilaku misalnya meningkatnya pengetahuan, pemahaman, kadar pikir, keterampilan, tindakan, dan kemampuan lainnya.

Winkel menggambarkan pembelajaran sebagai aktiviti mental atau psikis yang terjadi dalam hubungan langsung dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan pada pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan nilai-nilai sikap yang dituangkan dalam bukunya "*Psychology of Teaching*".⁴⁷ Menurut Trianto, belajar adalah proses yang melibatkan pergi dari ketidaktahuan ke pengetahuan, dari ketidakpahaman ke pemahaman, dan dari tidak mampu melakukan sesuatu hingga akhirnya bisa melakukannya. Slameto, di sisi lain, memandang belajar sebagai proses yang dilalui individu untuk mengembangkan pola perilaku baru secara kolektif.⁴⁸

Berlandaskan definisi minat dan belajar menurut para ahli yang dipaparkan mengarah pada kesimpulan bahwa pengertian dari minat belajar yakni keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan hal yang menarik, menyenangkan, dan bermakna untuk belajar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat yakni sesuatu yang benar-benar berpengaruh bagi seseorang, karena minat belajar siswa sangat menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut yaitu :

a. Faktor Internal

⁴⁷ W, S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Grasindo, 1996), h. 162.

⁴⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h. 2.

Minat siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh variabel internal atau personal. Elemen internal meliputi:

1) Aspek jasmani

Keadaan fisik yang sehat dapat mempengaruhi minat belajar dan sangat mendukung keberhasilan akademik. Akan tetapi apabila kondisi fisik terganggu maka minat belajarnya akan berkurang.

2) Aspek psikologis

Perhatian, reaksi, berfikir, mengamati, mengingat, bakat, fantasi, dan impuls adalah contoh faktor psikologis.

b. Faktor Eksternal

Faktor ekstrinsik atau faktor eksternal antara lain:

1) Keluarga

Bagi seorang anak keluarga memegang kapasitas yang sangat besar dalam mendatangkan minat belajar.⁴⁹Siasat orang tua saat mendidik/mengajar anak mampu mempengaruhi minat belajarnya. Orang tua yang perhatian terhadap pembelajaran anak, memenuhi segala keperluan belajar yang dibutuhkan, membantu anak saat mengalami kesulitan, Suasana rumah yang baik juga akan membantu anak dalam belajar. hal tersebut tujuannya supaya anak merasa aman dan nyaman sehingga minat anak terhadap belajar semakin besar.

2) Sekolah

⁴⁹Hurin Rizkiyah, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Dasar (6-12) di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang Sidoarjo. *J+PLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol 4 No 1, 2015, h. 2. Diakses pada 25 Junu 2022 dari link : <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/1>.

Kurikulum, desain belajar mengajar, sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan siswa lain, guru, dan ekstra kulikuler adalah aspek dari dalam sekolah. Sekolah menggunakan teknik belajar mengajar yang baik untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman. Pembelajaran dilakukan dengan memahami dan mencermati kondisi siswa. Maka daripadanya akan terwujud kondisi mengasyikan, tidak boring, bahagia saat pembelajaran dilaksanakan sehingga minat belajar siswa besar dan meningkat.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat melingkupi interaksi yang berhubungan dengan masyarakat seperti bergaul dengan teman, lingkungan tempat tinggal, teman bergaul, lingkungan bermain. Akan lebih baik untuk kegiatan akademik jika dibarengi dengan kegiatan dari luar sekolah. Anak-anak dapat mengembangkan minat belajar melalui berbagai kegiatan masyarakat.

3. Indikator Minat Belajar Siswa

Menurut Safari yang dikutip oleh (Wasty) indikator minat ada 4 yaitu

.⁵⁰

a. Ketertarikan siswa

Minat siswa dipengaruhi oleh dorongan yang menuntun mereka untuk merasa tertarik pada orang, objek, atau aktivitas tertentu. Ini juga bisa

⁵⁰Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 30.

menjadi hasil dari kegiatan tersebut yang memberikan pengalaman yang merangsang.

b. Perasaan senang

Ketika seorang siswa menikmati atau menemukan pelajaran yang menarik, dia lebih cenderung untuk tetap menggunakannya dan menyerap materi. Saat mempelajari subjek, sama sekali tidak ada rasa dipaksa.

c. Keterlibatan siswa

Ketertarikan individu terhadap suatu objek yang mengakibatkan individu tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek itu.

d. Perhatian siswa

Perhatian ialah pemfokusan atau kegiatan hayati siswa terhadap pengertian, pengamatan, dan sebagainya seraya menggeser yang lain dari itu. Siswa secara alami akan memperhatikan suatu objek jika mereka memiliki minat terhadapnya.

4. Ciri-Ciri Minat Belajar

Pendapat Hurlock dalam (Susanto)menuliskanada beberapa sifatminat belajar yaitu :⁵¹

a. Minat bernilai emosional

Minat terhubung dengan emosi, yang dimana adalah jika suatu objek dihargai maka muncul rasa gembira, pada akhirnya ia akan mengalami

⁵¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2013), h. 62.

kesenangan. Sementara minat seseorang berkurang oleh beban emosional yang tidak menyenangkan.

b. Minat dipengaruhi budaya

Anak-anak pada umumnya akan mendapat peluang untuk mempelajari semua yang mereka bisa tentang adat istiadat mereka dari orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya. Mereka mempertimbangkan minat yang diinginkan anak-anak mereka berdasarkan kebiasaan atau adat mereka.

c. Perkembangan minat bisa terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang al kadarnya akan dapat membatasi minat seorang anak. Hal ini bisa dilihat dari berbagai aspek dan keadaan dari anak. Semisalnya, anak yang fisiknya berbeda dengan anak yang fisiknya normal akan memiliki minat yang berbeda dalam olahraga.

d. Minat tergantung pada kesiapan belajar

Anak tidak bakal memiliki minat sebelum anak sedia secara jiwa juga raga. Contoh, anak tak akan memiliki minat yang betul-betul untuk berolahraga sebelum mereka memiliki kekuatan untuk melakukan hal tersebut.

e. Minat tergantung pada peluang belajar

Kesempatan belajar dipengaruhi oleh kepentingan baik anak maupun orang dewasa di lingkungan anak. Karena lingkungan anak mayoritasnya berada di dalam rumah.

f. Minat muncul bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Minat dapat berganti selagi semasih terjadinya perubahan fisik dan mental. Minat menjadi lebih stabil pada saat pertumbuhan terlambat dan kematangan tercapai. Anak yang lambat matang perlahan berjuang secara sosial karena mereka masih memiliki minat kekanak-kanakan, sedangkan anak-anak matang terlalu awal mengembangkan minat remaja.

g. Minat berbobot egoisentris

Ini berarti gagasan bahwa jika seseorang berkenan dengan sesuatu, lalu mereka akan ingin memilikinya.

Slameto, berpendapat bahwa karakteristik siswa yang punya minat akan belajar adalah seperti berikut :⁵²

- 1) Terdapat rasa suka dan senang akan sesuatu yang ia minati.
- 2) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.
- 3) Mendapat sebuah rasa bangga dan puas pada sesuatu yang dia minati.
- 4) Lebih suka hal yang menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.

⁵²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 57.

- 5) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk mengamati dan memikirkan sesuatu yang ia pelajari secara berkelanjutan.

5. Aspek-Aspek Minat Belajar

Elizabet B Hurlock mengemukakan ada 2 aspek minat yaitu :⁵³

a. Aspek kognitif

Ide-ide yang muncul dari seseorang tentang topik yang terkait dengan minat berfungsi sebagai dasar untuk aspek kognitif. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan pada pengalaman dan tidak diajarkan oleh lingkungan.

b. Aspek afektif

Sikap terhadap aktivitas atau objek yang menarik minat adalah contoh dari aspek ini, yang merupakan konsep yang menghasilkan aspek kognitif. Aspek afektif memainkan peran penting dalam hal menstimulus tindakan seseorang.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa minat yang dimiliki siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang diminati orang lain bukanlah sesuatu yang alami bagi mereka melainkan dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif, yang keduanya dipengaruhi oleh sikap seseorang. Dengan kata lain, jika evaluasi kognitif dan afektif seseorang terhadap objek yang diminati positif, mereka akan memiliki penilaian positif sikap dan mungkin tertarik.

⁵³Elizabet B Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Erlangga, 1990), h. 422.

6. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Siswa yang malas, gagal, dan tidak belajar itu dikarenakan tiadanya minat belajar dalam diri siswa tersebut. Sebagai seorang guru, membangkitkan minat belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Jika siswa memiliki minat maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar. Maka dari itu minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut :

- a. Menggunakan berbagai metode pembelajaran.
- b. Tidak hanya metode pembelajaran gunakan juga model-model pembelajaran.
- c. Hubungkan dengan pengalaman sehari-hari.
- d. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- e. Membangkitkan kepentingan (kepentingan untuk menghormati keindahan, untuk mendapat apresiasi, dan lainnya).

Jika upaya di atas masih belum berhasil maka guru bisa mengenakan intensif dalam upaya memperoleh tujuan pembelajaran. Intensif dalam KBBI adalah berusaha dengan tekun dan terus menerus untuk menyelesaikan tugas sampai hasil yang diinginkan tercapai.⁵⁴ Intensif juga adalah teknik yang digunakan untuk meyakinkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang tidak ingin mereka lakukan atau yang tidak dilakukan dengan benar. Pemberian yang intens dimaksudkan untuk memicu gairah anak-anak dalam belajar.

⁵⁴APA : Intensif. Pada KBBI Daring. Diakses pada 20 Agustus 2022, dari <https://kbbi.web.id/intensif.html>.

D. Tematik

1. Pengertian Tematik

Tematik atau pembelajaran tematik disebut juga dengan “*Integrated Teaching and Learning, Integrated Curriculum Approach, A Coherent Curriculum Approach*”⁵⁵ adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengkaitkan antara beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa sehingga memberikan pengalaman yang bermakna. Pembelajaran tematik ialah bentuk pembelajaran terpadu yang menstimulasi siswa di kelas untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan menghasilkan skenario pemecahan masalah yang disesuaikan dengan keperluan siswa secara individu. Siswa akan dapat belajar sambil bermain dengan tingkat kreativitas yang tinggi saat menggunakan pembelajaran bertema. Konsep pembelajaran tematik bersumber dari pengembangan dan pemikiran dua figur pendidikan dunia yaitu konsep pembelajaran *interdisipliner* Jacob pada tahun 1989 dan konsep pembelajaran terpadu Forgyaty pada tahun 1991.⁵⁶

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman menyenangkan dan bermakna untuk siswa. Sholehah

⁵⁵ Athok Fu’adi, Evaluasi Program Pembelajaran Tematik di MI Mitra PGMI STAIN Ponorogo. Madrasah, *Madrasah : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 7 No 1, 2014, h. 5. Diakses pada 20 Agustus 2022 melalui link: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3302>.

⁵⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014) h. 85.

mendefinisikan pembelajaran tematik sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema pembahasan tertentu. Menurut Trianto, pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang dibuat dengan tema-tema tertentu. Tema dibuat dengan menggabungkan banyak topik. Pembelajaran tematik sementara itu menurut Depdiknas yaitu pembelajaran yang menyatukan konsep di berbagai topik mata pelajaran dengan harapan bahwa siswa akan belajar lebih efektif dan bermakna.⁵⁷

2. Landasan Tematik

Menurut Majid ada 3 landasan pembelajaran tematik sebagaimana yang dijabarkan berikut ini :⁵⁸

a. Landasan filosofis

Tiga aliran filsafat sangat mempengaruhi pembelajaran tematik, yaitu: 1) Aliran progresivisme menekankan pada pembentukan kreativitas, lingkungan alam, berbagai kegiatan, dan pengalaman siswa selama proses pembelajaran. 2) Konstruktivisme, dalam konstruktivisme kunci pembelajaran adalah pengalaman langsung siswa. Manusia memperoleh pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan, pengalaman, dan fenomena mereka. Pengetahuan harus ditafsirkan oleh siswa sendiri daripada hanya diberikan oleh guru. 3) Humanisme, aliran humanisme

⁵⁷ Depertemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2006), h. 5.

⁵⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h. 87-88.

memandang siswa dalam hal individualitas mereka, potensi dan motivasi mereka.

b. Landasan psikologis

Psikologi pengajaran dan psikologi perkembangan siswa adalah topik utama pembelajaran tematik. Untuk memastikan bahwa keluasan dan kedalaman pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa sebanding dengan tahapan perkembangan psikologi siswa. Psikologi belajar berkontribusi terutama dalam menentukan isi atau materi, Dalam hal bagaimana siswa harus mempelajari materi dan bagaimana hal itu disajikan kepada mereka.

c. Terkait dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar di bidang pembelajaran tematik. Dasar hukumnya adalah UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab V Pasal 1 b menyatakan bahwa setiap peserta didik dalam suatu satuan pendidikan berhak menerima layanan pendidikan yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik tersebut.⁵⁹

3. Karakteristik Tematik

Hosnan berpendapat pembelajaran tematik mempunyai beberapa karakteristik yaitu :⁶⁰

a. Berpusat pada siswa

⁵⁹UU No 20 Tahun 2003 Bab V Pasal 1 b.

⁶⁰Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontektual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h. 366.

Kesempatan terbesar bagi siswa untuk menjadi efektif, kreatif, produktif, dan menyenangkan disediakan oleh pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru memainkan peran yang lebih besar sebagai mentor, fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa.

b. Memberikan pengalaman langsung

Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran tematik menerima pengalaman langsung, yang memaparkan mereka pada sesuatu yang konkret sebagai dasar untuk memahami konsep-konsep abstrak.

c. Fleksibel

Fleksibilitas pembelajaran tematik berasal dari kemampuan guru untuk menghubungkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dan bahkan kehidupan siswa dengan lingkungan sekolah dan siswa.

d. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Perbedaan antar mata pelajaran menjadi kurang berbeda selama pembelajaran tematik. Topik yang paling erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa adalah fokus utama pembelajaran.

e. Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran

Dalam sebuah pelajaran, tema menggabungkan konsep dari mata pelajaran yang berbeda. Siswa akan dapat sepenuhnya memahami ide-ide ini dengan cara ini. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.

f. Hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan

Siswa diberikan peluang untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya sehingga sinkron dengan minat dan kebutuhan serta kepentingan mereka.

g. Memakai prinsip belajar sambil bermain

Sejatinya pada usia anak Sekolah Dasar, anak-anak lebih cenderung suka bermain, rasa ingin tahu mereka yang besar, mudah terpengaruh dengan lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya sehingga pembelajaran perlu memiliki suasana yang kondusif dan menyenangkan. Fokus kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak di Sekolah Dasar berbeda dengan prinsip pendidikan anak usia dini (PAUD) yang mana dalam pendidikan anak usia dini memfokuskan bermain sambil belajar sedangkan fokus Sekolah Dasar belajar sambil bermain.

4. Prinsip-Prinsip Tematik

Menurut Trianto prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah :⁶¹

a. Prinsip penggalan tema

⁶¹Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka : 2010) . h. 85-86.

Prinsip penggalan tema adalah prinsip pokok dalam pembelajaran tematik, maksudnya adalah tema-tema yang saling bertindihan dan memiliki kaitan menjadi pokok utama dalam pembelajaran. Tema harus berfungsi sebagai alat pemersatu bagi mata-mata pelajaran atau bahan pelajaran ketika menggunakan pembelajaran tematik.

b. Prinsip pengelolaan pembelajaran

Jika guru dapat sepenuhnya menempatkan dirinya dalam proses pembelajaran, pembelajaran dapat berjalan semulus mungkin. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator.

c. Prinsip evaluasi

Setiap kegiatan pada dasarnya berfokus pada evaluasi. Saat melakukan evaluasi, hasil pekerjaan dapat diketahui.

d. Prinsip reaksi

Guru harus menanggapi tindakan siswa mereka setiap saat, tidak hanya untuk aspek-aspek tertentu tetapi untuk keseluruhan yang koheren dan signifikan.

5. Tujuan dan Manfaat Tematik

Pembelajaran tematik tentunya memiliki tujuan serta manfaat yaitu :

a. Tujuan

- 1) Menumbuhkan keterampilan sosial

- 2) Meningkatkan pemahaman yang bermakna tentang konsep yang dipelajari
- 3) Memilih kegiatan yang sesuai minat dan kebutuhan
- 4) Meningkatkan minat dalam belajar
- 5) Meluaskan keterampilan, mengolah, menemukan, dan memanfaatkan informasi
- 6) Menumbuhkan sikap kebiasaan baik, positif, dan nilai-nilai berbudi luhur yang diperlukan dalam kehidupan.

b. Manfaat

- 1) Melalui serangkaian proses dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan
- 2) Menstimulasi keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan cepat tanggap terhadap gagasan orang lain
- 3) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa itu sendiri
- 4) Pembelajaran tematik memiliki kekuatan untuk mendekatkan siswa
- 5) Menyenangkan sebab sesuai minat dan kebutuhan siswa
- 6) Pembelajaran tematik membantu dalam pengembangan profesionalisme seorang guru
- 7) Hasil belajar bertahan lama karena siswa merasa pembelajaran tersebut berkesan dan bermakna

- 8) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa mengingat masalah yang mereka hadapi

6. Kelebihan dan Kelemahan Tematik

Pembelajaran tematik juga memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu :

a. Kelebihan

Kelebihan pembelajaran tematik berdasarkan Trianto yaitu :⁶²

- 1) Hasil belajar akan berlangsung lama karena semua kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa
- 2) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan mereka
- 3) Pembelajaran yang mendorong pertumbuhan kemampuan sosial dan kognitif siswa
- 4) Minat dan keperluan siswa dapat dipertimbangkan saat memilih kegiatan
- 5) Pembelajaran melibatkan latihan praktis yang melibatkan masalah yang dihadapi siswa secara teratur
- 6) Meningkatkan kerjasama antara siswa dan guru agar pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan bermakna

b. Kelemahan

Trianto mendefinisikan beberapa kelemahan dalam pembelajaran tematik yakni :⁶³

⁶² Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2010), h. 157.

⁶³Trianto, *Mengembangkan Model ...*, h. 157.

- 1) Berbagai bahan bacaan dan sumber informasi banyak diperlukan untuk pembelajaran.
- 2) Guru harus memiliki visi yang luas, kreativitas yang tinggi, keterampilan metodologi yang andal, kepercayaan diri yang tinggi, dan keberanian untuk menangani atau mengembangkan materi.
- 3) Pengajaran membutuhkan metode penilaian yang mendalam (komprehensif), yang menentukan keberhasilan belajar siswa dari berbagai bidang pembelajaran terpadu.
- 4) Kurikulum harus dapat disesuaikan dan difokuskan untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki pemahaman menyeluruh tentang materi.
- 5) Pembelajaran menuntut kepenguasaan siswa yang relatif baik, baik dalam kapabilitas akademik maupun kreativitas siswa.

7. Implikasi Tematik

a. Implikasi bagi guru

Berikut ini adalah implikasi-implikasi dalam pembelajaran tematik bagi guru:

- 1) Pembelajaran tematik yaitu pendekatan yang wajib diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karenanya, sebagai pendidik, pertama-tama guru harus belajar memahami konseptual dan praktikal.
 - 2) Pembelajaran tematik menuntut guru untuk kreatif dalam merancang kegiatan atau pengalaman belajar bagi siswa serta
-

dalam memilah dan menyusun kompetensi dari mata pelajaran yang berbeda agar pembelajaran kian bermanfaat, menggembirakan dan menarik.

b. Implikasi bagi siswa

- 1) Siswa diharapkan untuk senantiasa siap dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan secara individu, berpasangan, dalam kelompok kecil atau sebagai bagian dari kelas.
- 2) Kemampuan untuk secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk diskusi kelompok, proyek penelitian sederhana, dan pemecahan masalah diperlukan dari semua siswa.
- 3) Menuntut standar kemampuan belajar siswa yang efektif untuk kapasitas belajar siswa, baik dari segi kreativitas maupun kecakapan akademik.

c. Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

- 1) Pembelajaran tematik pada dasarnya menekankan pada anak untuk secara aktif mencari, menemukan, dan mengeksplorasi ide dan prinsip secara komprehensif dan nyata, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk tujuan pelaksanaan pembelajaran, serta sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat digunakan.
- 3) Pembelajaran tematikpun butuh pengoptimalan pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi.

8. Tahap Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Dalam penerapan pembelajaran tematik beberapa hal perlu dilakukan selama tahap perencanaan, antara lain:⁶⁴

a. Menentukan tema

Ada dua metode untuk menentukan tema. Mempelajari standar kompetensi bersama kompetensi dasar untuk tiap disiplin ilmu adalah langkah pertama dalam memilih tema yang tepat. Metode kedua yaitu dengan menetapkan lebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, kemudian mengidentifikasi kompetensi dasar dari berbagai pelajaran-pelajaran yang sejalan dengan tema.

b. Penjabaran kompetensi dasar ke indikator

Langkah selanjutnya adalah membuat indikator pencapaian untuk kompetensi dasar dan standar kompetensi masing-masing mata pelajaran setelah memutuskan tema.

c. Mengaplikasikan jaringan tema

Menghubungkan indikator dan kompetensi dasar dengan tema umum. Melalui jaringan tema ini, hubungan antara tema masing-masing mata pelajaran, keterampilan dasar, dan indikator akan terlihat penyusunan silabus. Hasil dari keseluruhan prosedur yang telah diselesaikan pada tahap sebelumnya menjadi dasar penyusunan silabus. Standar

⁶⁴Tim Puskur, *Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Nasional, 2006), h. 6.

kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, perangkat, sumber daya, dan penilaian merupakan komponen silabus.

d. Penyusunan agenda pembelajaran

Seorang guru harus membuat agenda pelajaran untuk melaksanakan pembelajaran. Pengalaman belajar yang akan dimiliki peserta didik diwujudkan dalam rpp dan dituangkan dalam silabus pembelajaran. 1) Tujuan pembelajaran membentuk struktur rencana pembelajaran. 2) Sumber belajar. 3) Kegiatan Instruksional 4) Materi dan media edukasi. 5) Penilaian.⁶⁵

9. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik

Kemendikbud dalam bahan ajar pembelajaran tematik terpadu menyebutkan langkah-langkah pembelajaran tematik sebagai berikut :⁶⁶

a. Apersepsi

Pada tahap apersepsi guru melakukan *brainstorming* (penciptaan ide untuk menghasilkan berbagai ide-ide kreatif dalam waktu singkat) dan menciptakan peluang tema. Tema dapat bersifat umum atau khusus namun harus dapat memunculkan minat siswa. Apersepsi dapat dilakukan dalam kehidupan seperti mengaitkan peristiwa yang telah diketahui siswa dengan materi yang akan dibahas. Maka daripada itu, tampak adanya kesinambungan pengetahuan karena diawali dari hal-hal

⁶⁵ Masitoh, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2005), h. 37.

⁶⁶ Kemendikbud, *Bahan Ajar Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Kemendikbud, 2013), h. 8-9.

yang telah siswa ketahui sebelumnya dan ditekankan pada situasi yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Eksplorasi

Tahap eksplorasi siswa yang dipimpin guru mengidentifikasi tema. Data dan informasi tentang topik ini dapat dikumpulkan dengan bertanya dan menjawab, mengamati, mengidentifikasi, membaca dan menganalisis dari sumber langsung atau tidak langsung.

c. Solusi

Semua informasi dan temuan didiskusikan berpasangan dan berkelompok dengan teman-teman pada tahap solusi ini. Membahas temuan-temuan itu satu sama lain sebelum mempresentasikannya kepada anggota kelas di depan mereka untuk didiskusikan.

d. Mengambil tindakan

Bersumber pada temuan yang dipresentasikan siswa sesudah itu merumuskan kesimpulan dan mengimplementasikan dari penemuan-penemuan siswa tersebut. Tujuannya adalah untuk menunjukkan pengetahuan dan penguasaan. Untuk melihat seberapa pemahaman siswa tentang materi pelajaran bisa dilakukan dengan cara evaluasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman holistik tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan sebagainya melalui penggunaan bahasa deskriptif dalam suasana alami yang unik dan berbagai teknik ilmiah. Sedangkan menurut Manab pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari atau mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkan data sesuai jenis tertentu, menguraikan dan mengasosiasikan data yang telah didapat.⁶⁷

Jenis penelitian yang diaplikasikan dalam kajian ialah studi kasus yang memberikan informasi dan gambaran berbagai permasalahan seperti bagaimana hubungan lingkungan bermain dan keluarga siswa dengan minat belajar mereka terhadap pembelajaran tematik, bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang komplit dan intensif dari sebuah peristiwa yang diungkap. Data studi kasus didapatkan dari berbagai sumber yang bersangkutan dalam penelitian ini dan hanya berlaku pada kasus yang diteliti.

Yin mendefinisikan penelitian studi kasus sebagai penyelidikan empiris yang menggunakan berbagai sumber bukti dan meneliti fenomena dalam konteks

⁶⁷ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), h. 202.

dunia nyata di mana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak jelas.⁶⁸ Juga, menurut Yin mengatakan bahwa studi kasus sering dipergunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana atau mengapa sesuatu itu dipelajari. Yin juga mengatakan tujuan dari penggunaan penelitian studi kasus adalah untuk tidak hanya menggambarkan subjek penelitian tetapi juga untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi.⁶⁹

Susilo Rahardjo dan Gudnanto mengklaim bahwa penelitian studi kasus adalah teknik yang digunakan untuk memahami orang secara lebih utuh dengan diterapkan secara terpadu dan menyeluruh. Tindakan ini diambil untuk sepenuhnya memahami kepribadian orang yang diteliti.⁷⁰ Herdiansyah mendefinisikan penelitian studi kasus sebagai strategi penelitian yang lengkap, spesifik, intens, serta mendalam yang dikonsentrasikan pada upaya untuk mengeksplorasi situasi atau kejadian saat ini atau terbatas.⁷¹ Sementara itu, menurut Suharsimi Arikunto, studi kasus adalah bentuk teknik deskriptif yang melibatkan penyelidikan ekstensif terhadap orang, organisasi, atau gejala tertentu dalam bidang atau bidang studi tertentu.⁷²

⁶⁸ Robert Yin, *Studi Kasus Desain & Metode*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 18.

⁶⁹ Muh Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), h. 203-209.

⁷⁰ Susilo Rahardjo, Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2011), h. 250.

⁷¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2014), h. 76.

⁷² Iman gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 115.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukandi Desa Kumbang Indah, Kec. Badar, Kab. Aceh Tenggara dan di SD Negeri Purwodadi yang berlokasipada Desa Kumbang Indah, Kec. Badar, Kab. Aceh Tenggara.

C. Subjek Penelitian

Sebanyak 15 siswa kelas V SD Negeri Purwodadi yang berdomisili di desa Kumbang Indah, Kec. Badar, Kab. Aceh Tenggara, menjadi subjek dalam penelitian ini.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto mendefinisikan instrumen pengumpulan data sebagai “alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan tersebut sistematis dan lebih mudah dilakukan oleh mereka”..⁷³

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan perbincangan yang memfokuskan pada pendalaman fakta juga dilaksanakan secara tidak formal terstruktur yang dapat dikembangkan terus menerus pada saat wawancara berjalan terhadap siswa, guru dan orang tua.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan melalui metode melangsungkan pemantauan langsung kepada objek diteliti dengan peneliti mengamati

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 203.

lingkungan bermain, lingkungan keluarga, minat belajar siswa di sekolah maupun di lingkungan rumah.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari penulis atau pihak lain.⁷⁴ Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup.

E. Populasi

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi. Populasi pada penelitian kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (*Social Situation*). Spradley dalam (Sugiono) menjelaskan bahwa *social situation* atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), serta aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan lain sebagainya. Dengan demikian berdasarkan permasalahan, maka yang menjadi sumber data adalah siswa di Desa Kumbang Indah, Kec. Badar, Kab. Aceh Tenggara.

⁷⁴S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h.158

F. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam kualitatif tidak dinamakan responden akan tetapi sebagai narasumber, partisipan atau informan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁷⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 15 siswa dan orang tua siswa.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua/Wali	Alamat
1	Azkia	Haliman SKD	Desa Kumbang Indah, Jln Melati Blok F no 5, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
2	Ratna Kasuma	Rasmin	Desa Kumbang Indah, Jln Kamboja Blok B no 11, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
3	Naya Aurelia	Juli	Desa Kumbang Indah, Jln Mawar Blok L no 12, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
4	Zurah Alfadisah	Rabumin	Desa Kumbang Indah, Jln Anggrek Blok O no 9, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
5	Yuha Ramadhan	Mardiana	Desa Kumbang Indah, Jln Melati Blok F no 4, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
6	Anugrah Al-Fasha	Raini	Desa Kumbang Indah, Jln Sejahtera I Blok AA no 10, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 216.

7	Aqila Meirisa	Rahmawati	Desa Kumbang Indah, Jln Sejahtera I Blok AA no 2, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
8	Fika Putri Rahayu	Albaiti	Desa Kumbang Indah, Jln Sejahtera I Blok AA no 15, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
9	Miftahul Zannah	Sari Faujiah	Desa Kumbang Indah, Jln Sejahtera II Blok BB no 5, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
10	Hafifah Zaskia	Linawati	Desa Kumbang Indah, Jln Manggis Blok D no 13, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
11	Irwansyah Putra	Siti Aisyah	Desa Kumbang Indah, Jln Sejahtera II Blok CC no 8, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
12	Mardiatul L Hajima	Nursanti	Desa Kumbang Indah, Jln Anggrek Blok P no 7, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
13	M. Sauki	Sutina	Desa Kumbang Indah, Jln Mawar Blok M no 6, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
14	Hardiansyah	Dewi	Desa Kumbang Indah, Jln Teratai Blok A no 1, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.
15	Rizky Aditya	Suparni	Desa Kumbang Indah, Jln Tulip Blok I no 10, Kec Badar, Kab Aceh Tenggara.

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD N Purwodadi, 11 Oktober 2022

G. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tersebut kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (generalisasi). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling* yaitu merupakan cara penarikan

sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.⁷⁶ Caranya yaitu, peneliti melakukan observasi ke SD N Purwodadi kemudian menetapkan kriteria yang akan di jadikan informan yaitu orang tua serta siswa-siswa kelas V SD N Purwodadi yang menetap dan tinggal di desa Kumbang Indah.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis dan umum untuk mendapat data yang dibutuhkan.⁷⁷ Mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Wawancara

Tahap wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi melalui tanya jawab agar mengetahui hal yang berkaitan dengan penelitian lebih mendalam melalui narasumber. Wawancara yang dilakukan oleh penelitian ini dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada pendalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak formal terstruktur yang dapat dikembangkan terus menerus pada saat wawancara berjalan terhadap siswa, guru dan orang tua. Sampai akhirnya peneliti mendapatkan data maupun informasi yang valid dan akurat. Selain dari lembar pertanyaan

⁷⁶Sugiyono, *Metode...*, h. 219.

⁷⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 57.

yang menjadi petunjuk wawancara, peneliti juga menggunakan *handphone* untuk merekam wawancara.

2. Lembar observasi lingkungan bermain

Pendekatan untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan peristiwa yang sedang berlangsung disebut observasi.⁷⁸ Jugadisertai dengan rekaman langsung di lokasi yang merupakan subjek studi tentang keadaan atau perilaku objek target.⁷⁹ Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang setiap gejala atau fenomena secara metodis. Pengamatan langsung adalah pengamatan yang dilakukan dari setiap kegiatan yang dilakukan anak-anak selama berada di lingkungan mereka. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi lingkungan bermain siswa di sekolah dan lingkungan bermain siswa di desa Kumbang Indah.

3. Lembar angket keluarga

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh para responden untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, dimana responden hanya perlu mencentang pernyataan-pernyataan tertera yang telah disediakan dalam lembar angket keluarga.

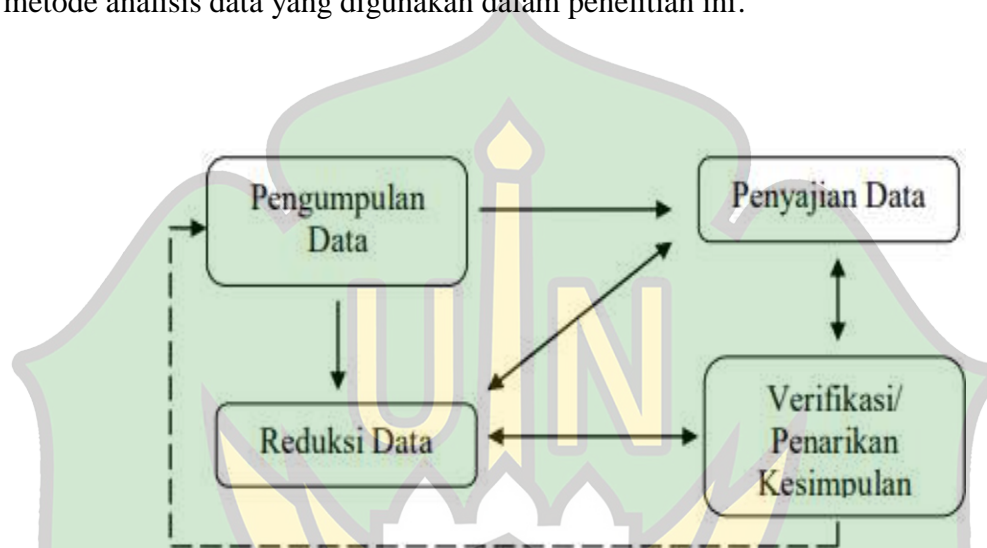
⁷⁸Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), h. 220.

⁷⁹Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), h. 104.

Teknik angket ini untuk mendapatkan data mengenai lingkungan keluarga siswa sebagai subjek yang diteliti.

I. Teknik Analisis Data

Model Miles dan Huberman yang memiliki tahapan sebagai berikut adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.⁸⁰



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data mengacu pada informasi yang dikumpulkan di lapangan, reduksi berarti meminimalkan, memilahhal-hal utama, memfokuskan pada item yang penting dan menghilangkan item yang kurang penting. Maka dari itu data yang sudah direduksi bisa memberikan deskripsi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Reduksi data memudahkan dalam melaksanakan pengumpulan data yang selanjutnya.

Selain itu tahap reduksi juga merupakan tahap awal dalam analisis data

⁸⁰ Miles B. Mathew, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta : UIP, 1992), h. 16.

yang dilakukan guna mempermudah peneliti memahami dan menyeleksi data. Reduksi data pada penelitian ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung dan berlanjut setelah penelitian dilapangan dan sampai laporan akhir sudah tersusun. Data yang direduksi pada penelitian ini adalah seluruh data mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian data

Selepas data direduksi tindakan berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ialah data yang selesai direduksi ditampilkan kedalam bentuk paparan ringkas. Penyajian data juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi terstruktur yang telah disatukan untuk ditarik kesimpulannya dan mengambil tindakan.⁸¹ Data yang dipakai dalam penelitian ini disajikan dalam format teks naratif. Pada penelitian ini data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk paparan ringkas, untuk menggambarkan hubungan lingkungan bermain dan keluarga dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik di desa Kumbang Indah Aceh Tenggara. Informasi yang telah didapatkan kemudian disusun. Dalam penyajian data untuk penelitian, peneliti mengumpulkan informasi yang cukup untuk memastikan kelengkapan informasi yang diperoleh di lapangan dan untuk menjawab semua masalah dalam penelitian ini.

⁸¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Erlangga, 2009), h. 150.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸²Tahap ini merupakan tahap penyajian kesimpulan berdasarkan semua data dan hasil penelitian yang di dapatkan.Pada penelitian ini data yang telah tersajikan kemudian dianalisis secara kritis berlandaskan fakta yang didapatkan di lapangan. Penarikan kesimpulan penelitian ini dipresentasikan dalam bentuk deskripsi pernyataan singkat, padat tetapi bisa memberikan penjelasan atau penggambaran secara komplit. Data yang telah diolah berdasarkan perolehan data dari lapangan kemudian direduksi, dianalisis, dan dideskripsikan.Penarikan kesimpulan yang dibuat dari temuan penelitian ini ialah : *pertama*, merumuskan kesimpulan sementara. Simpulan sementara pada penelitian ini dimaksud adalah Validasi data akan dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat dan objektif karena akan diperoleh data tambahan selama penelitian ini berlangsung. *Kedua*, menarik kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan dari penelitian ini dijalankan melalui cara mencocokkan kemiripan penjelasan dari sumber data atau responden beserta arti yang tercantum dalam persoalan penelitian secara yang sesuai dalam konsep.

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 99.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Singkat Desa Kumbang Indah

Secara administratif Desa Kumbang Indah yakni salah satu dari 18 desa yang berada di Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara. Desa Kumbang Indah terletak di dataran tinggi, tidak berbatasan dengan perairan dan diluar kawasan perhutanan. Di sebelah selatan Desa Kumbang Indah berbatasan dengan Desa Mendabe Kecamatan Babussalam, sebelah timur berbatasan dengan Desa Purwodadi Kecamatan Badar, dan disebelah utara berbatasan dengan Desa Kampung Baru Kecamatan Badar. Luas daerah Desa Kumbang Indah adalah 0,78 km². 357 KK (Kartu Keluarga) dengan jumlah jiwa 1378 jiwa. Berdiri pada tahun 1992 yang dimana awalnya Desa Kumbang Indah merupakan sebuah Prumnas (Perumahan Nasional) kemudian menjadi desa. Saat ini Desa Kumbang Indah tergolong indikator desa membangun serta termasuk berkembang berdasar Indeks Pembangunan Desa.⁸³

Desa Kumbang Indah yang dikategorikan sebagai indeks desa berkembang dan membangun pasti tak terlepas dari pendidikan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Desa Kumbang Indah. Pendidikan merupakan kebutuhan

⁸³Sumber Data : Kantor Kepala Desa (Tentang Profil Desa Kumbang Indah 2022), tanggal 10 Oktober 2022.

pokok yang bekerja mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pengembangan sebuah desa bahkan bangsa juga negara agar berkembang dan maju. Keberadaan sarana pendidikan sangatlah penting, di Desa Kumbang Indah terdapat sarana pendidikan menurut jenjangnya.⁸⁴

Tabel 4.1
Sarana Pendidikan di Desa Kumbang Indah

Jenis/Jenjang Pendidikan	Negeri	Swasta	Keterangan
PAUD		1 Unit	PAUD Miftahul Jannah
TK/RA/BA		1 Unit	TK Miftahul Jannah
SD/MI	1 Unit		SD Negeri Purwodadi
SMP/MTs	1 Unit		SMP Negeri Perisai
SMA/MA	1 Unit		SMA Negeri Perisai
SMK	1 Unit		SMK N 2 Kutacane

Sumber Data : BPS – PODES 2018

2. Profil Singkat SD Negeri Purwodadi

Berdiri pada tanggal 31 Desember 1998 SD Negeri Purwodadi terletak di Desa Kumbang Indah, Kec. Badar, Kab. Aceh Tenggara,. SD tersebut terdiri dari sepuluh ruangan, termasuk enam ruang kelas, satu ruang untuk kepala sekolah dan guru, satu untuk siswa dan satu untuk perpustakaan. SD Negeri Purwodadi memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 604/BAP-SM.Aceh/SK/2014.

Setiap organisasi atau lembaga yang berdiri tentu memiliki tujuan tertentu.

Begitu pula SD Negeri Purwodadi yang memiliki visi maupun misi :

⁸⁴APA : Desa Kumbang Indah. Pada pddi.kemendes.go.id. Diakses pada 8 November 2022. Dari <https://pddi.kemendes.go.id/desa?id=1102052026>

a. Visi

Terciptanya peserta didik yang beriman, cerdas, berakhlak mulia dan berpijak pada budaya bangsa.

b. Misi

- 1) Mewujudkan/menciptakan siswa yang taat beriman.
- 2) Melaksanakan pembinaan berbagai kegiatan lomba baik akademik maupun non akademik guna meraih prestasi unggul.
- 3) Membentuk sikap juga perilaku yang baik, sopan santun dan berkarakter.
- 4) Menghargai dan menghormati sesama di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang berbeda budaya suku bangsa dan status sosial.

Berdasarkan observasi personalia SD Negeri Purwodadi terdiri dari 1 kepala sekolah, 7 guru kelas, 2 guru mata pelajaran, 1 tenaga administrasi, dan 1 penjaga.

Tabel 4.2
Pendidik dan Tenaga Pendidik SD Negeri Purwodadi

No	Nama	Nip	Jenis PTK
1	Fathya Muhsinah, S. H	-	Guru Mapel
2	Herman Toni, S. Pd	197905152022211006	Guru Kelas
3	Ida Khairani, S. Pd	196904031991102001	Guru Kelas
4	Juniah, S. Pd	197006051993052003	Guru Kelas
5	Nurharti, S. Pdi	197604152006004200	Guru Mapel

6	Rabitah, A.Ma.Pd, S.Pd	196811201988012001	Kepala Sekolah
7	Rasmin	-	Penjaga Sekolah
8	Rika Nopida Yanti, S. Pd	198305102022212007	Guru Kelas
9	Rosmiaty, A.Ma.Pd, S.Pd	196906261989102001	Guru Kelas
10	Siti Aminah, S. Pd	197804142006042030	Guru Kelas
11	Suarni Hasanah. S.pd	198311172006042004	Guru Kelas
12	Sudianto, S. P	-	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber Data : Dokumentasi Profil Sekolah SD Negeri Purwodadi

Total jumlah siswa di SD Negeri Purwodadi pada tahun ajaran 2021/2022 dari kelas I –VI adalah sebanyak 96 siswa, yang terdiri dari kelas I berjumlah 12 siswa, kelas II berjumlah 18 siswa, kelas III berjumlah 16 siswa, kelas IV berjumlah 11 siswa, kelas V berjumlah 21 siswa, dan kelas VI berjumlah 18 siswa.

Tabel 4.3
Data siswa SD Negeri Purwodadi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki (L)	perempuan (P)	
1	I	7	5	12
2	II	10	8	18
3	III	10	6	16
4	IV	5	6	11
5	V	7	14	21
6	VI	8	10	18

Jumlah	47	49	96
--------	----	----	----

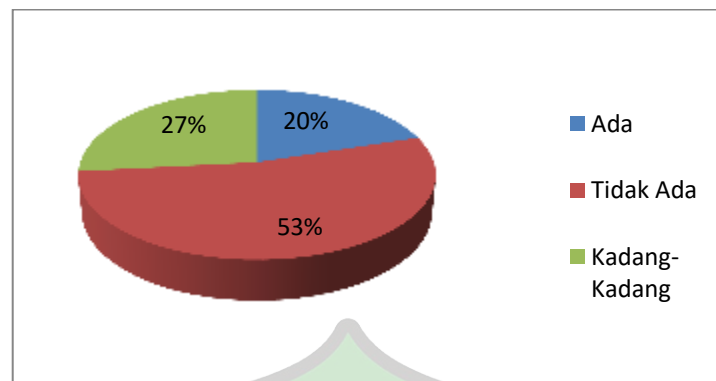
Sumber Data : Dokumentasi Profil Sekolah SD Negeri Purwodadi

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disusun bersumber pada hasil wawancara serta data-data tambahan berupa hasil observasi dan lembar angket yang dilakukan rentang waktu pada tanggal 1 sampai dengan 30 Oktober 2022 guna untuk membuktikan lingkungan bermain dan keluarga memiliki dampak atau pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik di desa Kumbang Indah Aceh Tenggara. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian yang mana sebagai berikut :

1. Lingkungan bermain dan keluarga dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

Peneliti melakukan teknik wawancara kepada siswa guna memperoleh data tentang adakah minat yang muncul terhadap belajar mata pelajaran tematik ketika siswasedang berada dalam lingkungan bermain mereka. Penulis mewawancarai semua siswa yang termasuk dalam sampel yang berjumlah 15 siswa, wawancara dengan siswa dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Oktober 2022. Kemudian penulis mengelompokkan hasil wawancara ke dalam tiga katagori kelompok berdasarkan jawaban yang diberikan siswa yaitu ada, tidak ada dan kadang-kadang.



Gambar 4.1
Minat Belajar Muncul Ketika Bermain

Berdasarkan gambar 4.1 diatas peneliti mendapatkan 20% atau sebanyak 3 dari 15 siswa yang merasa minatnya muncul terhadap belajar ketika saat bermain. Lalu sebanyak 53% atau 8 dari 15 siswa yang menjawab tidak ada minat yang muncul terhadap belajar ketika saat bermain. Kemudian ada 4 dari 15 siswa yang menjawab kadang-kadang minat belajar mereka muncul ketika saat bermain sebanyak 27%. Hal tersebut juga di dukung oleh hasil transkrip wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti bersama siswa sebagai berikut :

- a. Bersandarkan penyelesaian wawancara bersama siswa kelas V bernama Ratna Kasuma, Mardiatuk L Hajima dan M. Sauki mengenai apakah ada minat yang muncul terhadap belajar ketika saat bermain sehingga para siswa tersebut menjawab atau mengatakan : Ada.⁸⁵
- b. Bersandarkan penyelesaian wawancara bersama siswa kelas V yang bernama Azkia, Naya Aurelia, Yuha Ramandhan, Anugrah Al-Fasha,

⁸⁵ Wawancara dengan Ratna Kasuma, Mardiatuk L Hajima dan M. Sauki, (Kutacane : 13 Oktober 2022).

Fika Putri Rahayu, Irwansyah Putra, Hardiansyah dan Rizky Aditya mengenai apakah ada minat yang muncul terhadap belajar ketika saat bermain sehingga para siswa tersebut menjawab atau mengatakan : Tidak ada.⁸⁶

- c. Berdasarkan penyelesaian wawancara dengan siswa kelas V bernama Zurah Alfadisah, Aqilla Meirisa, Miftahul Zannah dan Hafifah Zaskia mengenai apakah ada minat yang muncul terhadap belajar ketika saat bermain sehingga para siswa tersebut menjawab atau mengatakan : Kadang-kadang.⁸⁷

Selain melakukan wawancara dengan para siswa peneliti juga melakukan sesi wawancara dengan orang tua atau wali dari siswa untuk menggali informasi lebih dalam guna menjawab pertanyaan penelitian. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif dengan nama menggunakan inisial yaitu DW, SA, RW, SP, HM, RI, SF dilaksanakan pada 21 Oktober 2022, inisial PR, MA, RB, JL, RM, MD dilaksanakan pada 23 Oktober 2022 dan inisial KRP, AB dilaksanakan pada 24 Oktober 2022. Hasil wawancara dengan orang tua atau wali siswa adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak RM orang tua dari siswa kelas V bernama Ratna Kasuma mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi

⁸⁶ Wawancara dengan Azkia, Naya Aurelia, Yuha Ramandhan, Anugrah Al-Fasha, Fika Putri Rahayu, Irwansyah Putra, Hardiansyah, Rizky Aditya, (Kutacane : 13 Oktober 2022).

⁸⁷ Wawancara dengan Zurah Alfadisah, Aqilla Meirisa, Miftahul Zannah dan Hafifah Zaskia, (Kutacane : 13 Oktober 2022).

dalam mata pelajaran tematik dan bapak RM menjawab : “Dengan memperhatikan dan mendampingi anak lebih-lebih ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar atau dia kurang paham dari pelajaran tersebut seperti tematik tadi”.⁸⁸

- b. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu RW orang tua siswa kelas V bernama Aqilla Meirisa, mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu RW menjawab : “Saya memberikan kebutuhan pendidikan anak saya, terkadang juga saya nasehati jika nilainya turun setelah itu ketika nilainya naik kembali saya akan memberi uang jajan tambahan karena dia sudah berusaha untuk menaikkan nilainya”.⁸⁹
- c. Berdasarkan temuan wawancara ibu JL orang tua siswa kelas V bernama Naya Aurelia mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu JL menjawab : “Memenuhi kebutuhannya dan biasanya jika mengerjakan pr saya akan menemani juga”.⁹⁰
- d. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak RB orang tua siswa kelas V bernama Zurah Alfadisah bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan bapak RB menjawab : “Saya mungkin agak kurang dalam

⁸⁸ Wawancara dengan bapak RM, (Kutacane : 23 Oktober 2022).

⁸⁹ Wawancara dengan ibu RW, (Kutacane : 21 Oktober 2022).

⁹⁰ Wawancara dengan ibu JL, (Kutacane : 23 Oktober 2022).

mendampingi anak saya tetapi biasanya kakaknya yang akan mendampingi belajar dan ketika kakak Zurah mengatakan kalau Zurah tidak mau belajar maka saya akan menegur dan memberikan nasihat agar Zurah rajin belajar”.⁹¹

- e. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu SA nenek siswa kelas V bernama Irwansyah Putra mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu SA menjawab : “Saya akan mengingatkannya untuk belajar”.⁹²
- f. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu DW orang tua siswa kelas V bernama Hardiansyah mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik ibu DW menjawab : “Saya sebisa saya akan selalu mengingatkan anak saya untuk belajar atau membaca buku-buku”.⁹³
- g. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu MA kakak siswa kelas V bernama Mardiatul L bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu MA menjawab : “Memberikan nasihat tentang pentingnya

⁹¹ Wawancara dengan bapak RB, (Kutacane : 23 Oktober 2022).

⁹² Wawancara dengan ibu SA, (Kutacane : 21 Oktober 2022).

⁹³ Wawancara dengan ibu DW, (Kutacane : 21 Oktober 2022).

belajar, nasihat seperti kalau Mardia ingin masuk ke SMP favorit maka harus pintar dan rajin belajar”.⁹⁴

- h. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu MD orang tua siswa kelas V bernama Yuha Ramadhan mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu MD menjawab : “Memenuhi kebutuhan pembelajaran anak dan juga memberinya nasehat”.⁹⁵
- i. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu AB orang tua siswa kelas V bernama Fika Putri Rahayum mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu AB menjawab : “Dengan memenuhi kebutuhan belajar anak saya juga membuatnya nyaman dalam belajar”.⁹⁶
- j. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HM orangtua siswa kelas V bernama Azkia mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan bapak HM menjawab : “Saya sebisa mungkin mendampingi atau ibunya yang mendampingi saat anak saya belajar ataupun ketika dia merasa kesulitan. Saya juga selalu berusaha memberikan nasehat agar anak saya giat belajar”.⁹⁷

⁹⁴ Wawancara dengan ibu MA, (Kutacane : 23 Oktober 2022).

⁹⁵ Wawancara dengan ibu MD, (Kutacane : 23 Oktober 2022).

⁹⁶ Wawancara dengan ibu AB, (Kutacane : 24 Oktober 2022).

⁹⁷ Wawancara dengan bapak HM, (Kutacane : 21 Oktober 2022).

- k. Berdasarkan hasil wawancara dari ibu RI orang tua siswa kelas V bernama Anugrah Al-Fasha mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu RI menjawab : “Memberikan perhatian dan dukungan sampai niat belajar anak tinggi”.⁹⁸
- l. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu KRP kakak siswa kelas V bernama Hafifah Zaskia mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu KRP menjawab : “Dengan selalu memberikan nesehat, membantu dengan segala kesulitan yang dialami dan mendorongnya untuk selalu giat belajar”.⁹⁹
- m. Berdasarkan hasil wawancara ibu SF orang tua siswa kelas V bernama Miftahul Zannah mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu SF menjawab : “Saya memberikan kebutuhan anak saya kayak alat-alat tulis, buku dan lain-lain. Saya juga menasehati anak saya agar selalu rajin belajar juga saya mendampingi anak saya saat dia belajar”.¹⁰⁰
- n. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu PR kakak dari siswa kelas V yang bernama M. Sauki mengenai seperti apakah fungsi orang tua dalam

⁹⁸ Wawancara dengan ibu RI, (Kutacane : 21 Oktober 2022).

⁹⁹ Wawancara dengan ibu KRP, (Kutacane : 24 Oktober 2022).

¹⁰⁰ Wawancara dengan ibu SF, (Kutacane : 21 Oktober 2022).

menaikkan belajar keinginan anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu PR menjawab : “Saya akan bertanya kepada adik saya jika ada yang tidak dia mengerti atau sulit dia pahami, jika ada maka saya akan membantunya. Dari hal tersebut membuat adik saya rajin belajar karena mungkin dia merasa dia di mengerti oleh keluarganya”.¹⁰¹

- o. Besumberkan hasil wawancara dengan ibu SP orangtua siswa kelas V bernama Rizky Aditya mengenai bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik dan ibu SP menjawab : “Saya akan selalu mengingatkan anak saya belajar”.¹⁰²

Terlepas dari pertanyaan akan peranan orang tua atau anggota keluarga lainnya dalam meningkatkan minat belajar siswa, peneliti juga bertanya kepada orang tua atau wali siswa tentang pengaruh lingkungan bermain dan keluarga dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik guna meperkuat lagi jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Dengan hasil temuan wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Bersandarkan hasil wawancara dengan ibu MD orang tua Yuha Ramadhan mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik

¹⁰¹ Wawancara dengan ibu PR, (Kutacane : 23 Oktober 2022).

¹⁰² Wawancara dengan ibu SP, (Kutacane : 21 Oktober 2022).

dan narasumber menjawab “Berpengaruh, jika bukan keluarga yang mengingatkan siapalagi yang akan mengiatkan anak dalam belajar”.¹⁰³

- b. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu AB orang tua Fika Putri Rahayu mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Tentu dan besar menurut saya pengaruhnya”.¹⁰⁴
- c. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu SF orang tua Miftahul Zannah mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Ya, lingkungan bermain dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar”.¹⁰⁵
- d. Hasil wawancara dengan ibu RI orang tua Anugrah Al-Fasha mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Iya berpengaruh, tanpa adanya dukungan dan bimbingan keluarga anak tidak akan teringat untuk belajar dan lebih memilih bermain dan juga karena teman-teman bermain anak pasti tidak ada yang teringat belajar saat bermain, paling hanya ada satu dari banyaknya teman anak”.¹⁰⁶

¹⁰³ Wawancara dengan ibu MD, (Kutacane 23 Oktober 2022, pukul 20.15 WIB)

¹⁰⁴ Wawancara dengan ibu AB, (Kutacane 24 Oktober 2022, pukul 17.02 WIB).

¹⁰⁵ Wawancara dengan ibu SF, (Kutacane 21 Oktober 2022, pukul 16.00 WIB).

¹⁰⁶ Wawancara dengan ibu RI, (Kutacane 21 Oktober 2022, pukul 16.18 WIB).

- e. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HM orang tua Azkia mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Iya, kalau lingkungan anak baik pasti minat belajar anakpun tinggi, seperti dikeluarga saya berusaha untuk mengingatkan anak saya belajar”.¹⁰⁷
- f. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu SP orang tua Rizky Aditya mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Iya, ketika temannya malas anak akan lebih malas lagi. Kalau sudah bermain pasti tidak akan teringat pulang apalagi belajar. Maka dari itu sayakan orang tua pasti berusaha ingatkan anak itu untuk belajar”.¹⁰⁸
- g. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak RM orang tua Ratna Kasuma mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Berpengaruh tentu saja berpengaruh, lihatlah kalau anak berteman dengan anak yang malas, maka anak akan malas juga tetapi kalau berteman dengan anak rajin maka anakpun menjadi rajin

¹⁰⁷ Wawancara dengan bapak HM, (Kutacane 21 Oktober 2022, pukul 15.41 WIB).

¹⁰⁸ Wawancara dengan ibu SP, (Kutacane 21 Oktober 2022, pukul 12.01 WIB).

dan saya juga sebagai orang tua juga keluarga pastinya akan membimbing dan mengingatkan anak saya supaya rajin belajar”.¹⁰⁹

- h. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu RW orang tua Aqilla Meirisa mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Ya mempengaruhi”.¹¹⁰
- i. Berdasarkan wawancara dengan ibu JL orang tua Naya Aurelia mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Mempengaruhi, semua mata pelajaran pasti terpengaruh tidak hanya tematik”.¹¹¹
- j. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu KRP kakak Hafifah Zaskia mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Berpengaruh, baik keluarga untuk selalu mendorong anak belajar maupun sesama teman saling mengingatkan untuk belajar pasti minat belajar tinggi”.¹¹²
- k. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak RB orang tua Zurah Alfadisah mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik

¹⁰⁹ Wawancara dengan bapak RM, (Kutacane 23 Oktober 2022, pukul 21.01 WIB).

¹¹⁰ Wawancara dengan ibu RW, (Kutacane 21 Oktober 2022, pukul 16.30 WIB).

¹¹¹ Wawancara dengan ibu JL, (Kutacane 23 Oktober 2022, pukul 20.45 WIB).

¹¹² Wawancara dengan ibu KRP, (Kutacane 24 Oktober 2022, pukul 16.43 WIB).

dan narasumber menjawab “Mempengaruhi, jika keluarga memperhatikan pendidikan dengan baik pasti minat belajar tinggi. Juga jika lingkungan bermain di desa ini ada maka anak-anak disini akan senang dan bersemangat, apalagi jika lingkungan bermainnya yang menunjang minat belajar”.¹¹³

- l. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu SA nenek Irwansyah Putra mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Iya, Mempengaruhi”.¹¹⁴
- m. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu MA kakak dari Mardiatul L Hajima mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Berpengaruh, jika bukan keluarga yang mengepush anak belajar siapa lagi dan jika ada lingkungan bermain yang menunjang rasa senang bagi anak pasti minat belajar anak-anak disini akan tinggi”.¹¹⁵
- n. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu DW orang tua Hardiansyah mengenai apakah menurut anda lingkungan bermain dan keluarga mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Iya berpengaruh, seperti keluarga yang selalu

¹¹³ Wawancara dengan bapak RB, (Kutacane 23 Oktober 2022, pukul 20.27 WIB).

¹¹⁴ Wawancara dengan ibu SA, (Kutacane 21 Oktober 2022, pukul 14.50 WIB).

¹¹⁵ Wawancara dengan ibu MA, Kutacane 23 Oktober 2022, pukul 19.59 WIB).

mengingatkan belajar, mamaknya, ayahnya, abangnya. Kalau anak dengan temanya saat bermain pasti tidak ada yang teringat”.¹¹⁶

- o. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu PR kakak dari M. Sauki mengenai apakah menurutnya lingkungan bermain mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran tematik dan narasumber menjawab “Iya, kami di keluarga selalu berusaha untuk mendampingi atau menasehati Sauki untuk rajin belajar agar berprestasi dan lingkungan bermain tentu berpengaruh dalam minat belajar, berteman dengan anak yang rajin maka anak kita juga akan rajin”.¹¹⁷

Bersumberkan pada hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa lingkungan bermain tidak hanya berbicara tentang sebuah tempat untuk bermain tetapi hubungan pertemanan atau hubungan sosial diantara teman sebaya yang bermain bersama juga disebut lingkungan bermain. Dengan demikian pemilihan teman bermain yang tepat dan baik penting terhadap peningkatan minat belajar pada siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti lagi ketika seorang siswa berteman dengan anak yang malas dalam belajar dan lebih menganggap bermain itu menyenangkan daripada belajar maka kemungkinan besar siswa tersebut akan terikut, begitupun sebaliknya ketika siswa berteman dengan anak yang rajin belajar maka siswa itu pula akan turut rajin belajar.

¹¹⁶ Wawancara dengan ibu DW, (Kutacane 21 oktober 2022, pukul 12.24 WIB).

¹¹⁷ Wawancara dengan ibu PR, (Kutacane 23 Oktober 2022, pukul 19.26 WIB).

Hal tersebut juga tergantung pada penempatan diri siswa, jika siswa tersebut terpengaruh akan sikap malas belajar maka masalah dia dalam belajar akan tetapi siswa yang dapat menepatkan dirinya dengan baik dan tidak mengikuti hal yang buruk seperti malas belajar tersebut bahkan mungkin dapat menjadikan anak yang malas belajar menjadi tidak lagi malas belajar karena terikut padanya. Tidak hanya pemilihan teman bermain yang tepat dan baik untuk meningkatkan minat belajar, tempat bermain atau lingkungan siswa bermain juga menjadi salah satu faktor pendukung minat belajar siswa. Tidak hanya menjadi tempat untuk bersenang-senang saja lingkungan bermain yang baik juga harus bisa menjadi tempat bagi siswa untuk belajar. Lingkungan bermain yang baik, aman, dan nyaman serta dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan memuaskan.

Kemudian berdasarkan lembar angket yang peneliti bagikan kepada orang tua membuktikan bahwa perhatian orang tua atau keluarga terhadap anak dengan cara mendampingi anak saat belajar, lingkungan anak yang aman dan nyaman, memperhatikan pendidikan anak dan menciptakan hubungan yang baik antara anak dengan anggota keluarga lain dapat meningkatkan minat belajar anak dalam belajar terkhusus pada mata pelajaran tematik.

C. Pembahasan

1. Relevansi Lingkungan Bermain dan Keluarga dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Desa Kumbang Indah Aceh Tenggara.

Kata relevansi berasal dari kata relevan yang memiliki arti bersangkut paut, yang ada hubungan atau selaras dengan.¹¹⁸ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, kaitan.¹¹⁹ Relevansi menurut Ainon Mohd adalah kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah yang sedang dihadapi. Relevansi merupakan pengembangan dari kata relevan. Secara bahasa relevansi memiliki arti keterkaitan, hubungan atau kecocokan. Sedangkan secara istilah, relevansi adalah sesuatu yang mempunyai kecocokan atau saling berhubungan. Pada intinya relevansi adalah keterkaitan hubungan atau kecocokan, Menurut Sukmadinata relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antar komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.¹²⁰ Dengan demikian dapat dipahami bahwa relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat.

¹¹⁸ Paus Apartando, *Kamus Populer*, (Surabaya: PT. Arkola, 1994), h. 666.

¹¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 943.

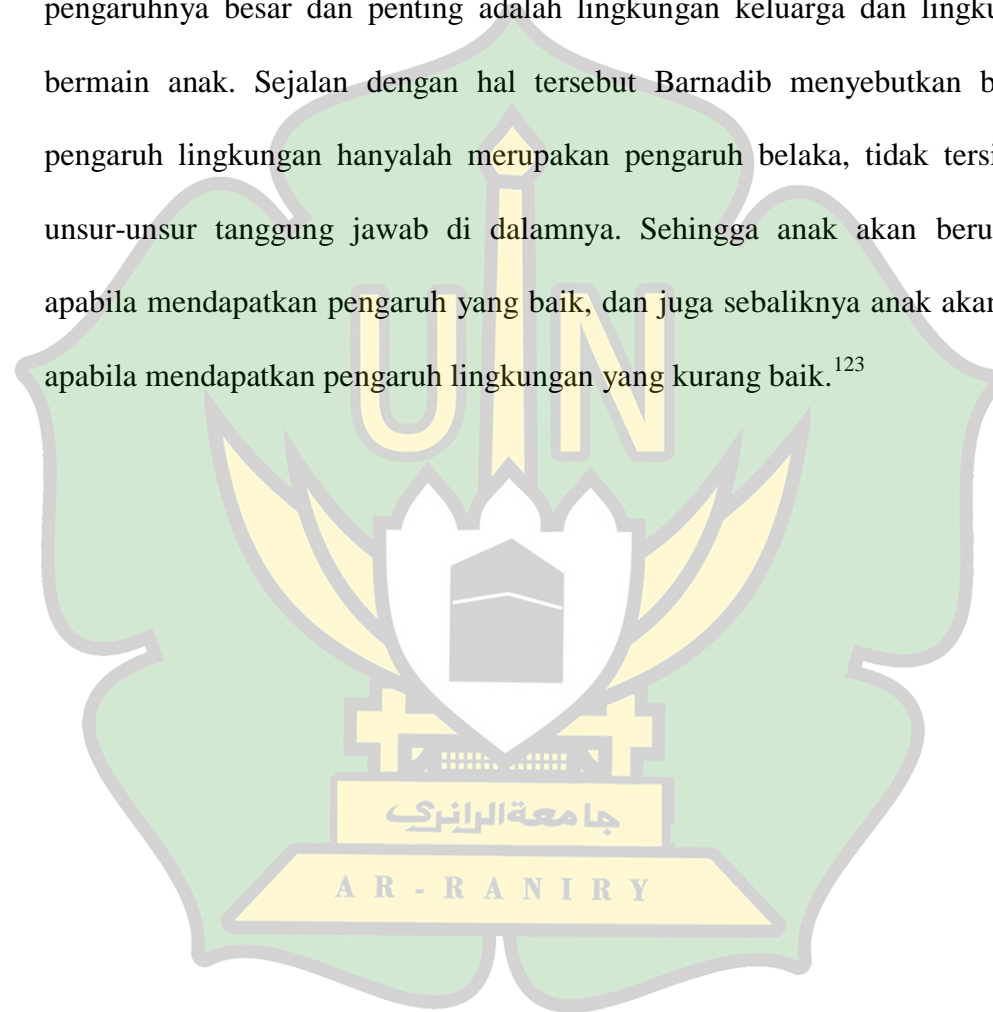
¹²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 150-151.

Minat memiliki relevansi yang besar terhadap aktivitas belajar mengajar. Jika seorang siswa beminat terhadap mata pelajaran khususnya mata pelajaran tematik, maka dengan secara otomatis siswa akan mempelajari mata pelajaran tematik dengan penuh kesungguhan seperti merasa senang dalam mengikuti pelajaran, semangat dan giat belajar dan bahkan tidak dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses belajar karena adanya daya tarik dan motivasi yang didapat dengan mempelajari mata pelajaran tematik tersebut. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat. Sebagaimana yang di tuliskan oleh Makmun Khaerani bahwa minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Apabila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang di minati tersebut, sebab minat akan akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang dia minati.¹²¹ Slameto mengemukakan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek. Dalam hubungannya dengan belajar, minat sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa tersebut, jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik baiknya, dikarenakan tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan menjadi lesu

¹²¹Makmun Khaerani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), h.135.

dan hambar dalam belajar, akibatnya konsentrasi dalam belajar pun turun dan akhirnya siswa pun mengalami kegagalan dalam belajarnya.¹²²

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, diantaranya adalah faktor lingkungan anak. Faktor lingkungan anak yang memiliki dampak atau pengaruhnya besar dan penting adalah lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak. Sejalan dengan hal tersebut Barnadib menyebutkan bahwa pengaruh lingkungan hanyalah merupakan pengaruh belaka, tidak tersimpul unsur-unsur tanggung jawab di dalamnya. Sehingga anak akan beruntung apabila mendapatkan pengaruh yang baik, dan juga sebaliknya anak akan rugi apabila mendapatkan pengaruh lingkungan yang kurang baik.¹²³



¹²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 182.

¹²³ Sutari Irma Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 35.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diantara faktor yang mempengaruhi minat belajarsiswa pada mata pelajaran tematik adalah lingkungan. Lingkungan yang sangat mempengaruhiakantinggi atau rendahnya minat belajar siswa adalah lingkungan bermain dan lingkungan keluarga. Bermain merupakan kegiatan yang kuat korelasinya dengan siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah karena dengan bermain anak memperoleh sebuah kesenangan.Keluarga adalah tempat pendidikan awal karena anak-anak menerima pendidikan dan bimbingan pertama mereka dari anggota keluarga. Oleh karena itu, penting adanya lingkungan bermain yang baik dan sehat serta peran orang tua dan keluarga dalam pemeliharaan, pengawasan, pemantauan, pendengaran, perhatian bahkan pemahaman terhadap lingkungan sekitar anak.

Dalam ruang lingkup lingkungan bermain anak perhatian dan kepedulianorang tua dan keluarga merupakan sesuatu yang substansial. Peran pokok keluarga adalah menyediakan, menciptakan serta memonitoring lingkungan bermain anak supaya mampu menunjang perkembangan anak dan menjauhkan anak dari dampak lingkungan yang tidak baik yang dapat menghambat dan merusak semangat belajar anak sehingga minat belajarnya rendah.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang “Hubungan Lingkungan Bermain dan Keluarga dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Desa Kumbang Indah Aceh Tenggara” ini saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut.

1. Untuk orang tua, hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan kiat membimbing, mengarahkan, mengawasi, mendampingi, mengingatkan anak agar makin termotivasi dan bersemangat lagi saat belajar terlebih dalam mata pelajaran tematik.
2. Bersama-sama membuat lingkungan bermain yang baik, positif, terjaga, damai, sehat dan menunjang peningkatan minat belajar.
3. Untuk siswa, sebaiknya lebih membudayakan budaya belajar sembari bermain atau bermain sembari belajar daripada hanya fokus dalam bermain saja sampai tidak mengingat untuk belajar. Agar ketika guru memulai atau mengajar pelajaran siswa merasa semangat dalam belajar.
4. Untuk guru, diharapkan untuk selalu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan berbagai metode dan model pembelajaran yang produktif serta inovatif agar siswa lebih semangat dan bergairah dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Rusdiana. (2015). *Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Vol IX No 2.
- Aedi, N. (2010). *Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ahdar Djamluddin, Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*. Parepare : CV Kaafah Learning Center.
- Amorisa, Wiratri. (2018). *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia*. LIPI : Jurnal kependudukan Indonesia Vol 13 No 1.
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Awaru, T Octamaya. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Baiti, N. (2020). *Desain Pengelolaan Lingkungan Bermain Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak*. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 13 No.2.
- Cholifah, Yanik Purwanti, Fitria N Laili. (2016). *Hubungan Faktor Lingkungan Keluarga Dengan Perkembangan Anak Usia Sekolah*. RAKERNAS AIPKEMA.

- Dalyono, (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. (2006). *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta : Puskur Balitbang Depdiknas.
- Depag. (2005). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- E, Farida. (2018). *Manajemen Rumah Tangga di Sampaikan Dalam Rangka Hari Kartini 21 April 2018*. Universitas Bandar Lampung.
- Elizabet, B Hurlock.(2010). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Faqih, R Aunur. (2001). *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Jakarta : UII Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Gunawan, Iman.(2013). *Metode penelitian kualitatif : Teori Dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haerullah, Elihami. (2020). *Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non Formal*. Jurnal Edukasi Nonformal. Vol 1 No 1.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamid, Darmadi. (2016). *Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Professional Dalam Edukasi*. Jurnal Pendidikan PGRI Pontianak, Vol 13 (2).
- Hasbullah.(2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja grifindo persada.
- Helmawati, (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta : Salemba Humanika.

- Heri, Totong. (2019). *Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa*. UHAMKA Jakarta : Jurnal Pemikiran & Pencerahan Vol 15 No 1.
- Kadir, M. (2021). *Lingkungan Pendidikan Perspektif Ki Hajar Dewantara*. STAI An-Nadwah Kuala Tugkal : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan Vol 1 Edisi 2.
- Karso. (2019). *Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan di Sekolah*. Universitas PGRI Palembang : Jurnal Pendidikan.
- Latif Mukhtar, ddk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana.
- Lexy, JMoleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Khairani.(2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja pressindo.
- Mufidah, CH. (2008). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang : UIN Press.
- Muh Fitrah, Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : CV Jejak.
- Muklis, M. (2012). *Pembelajaran Tematik*. STAIN Samarinda : Jurnal Penelitian Vol. 4 No 1.
- Nasehudin. (2016). *Keluarga Dalam Lingkungan Pendidikan Manusia Mandiri*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon : Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi Vol. 5 No. 1.
- Nasution. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik dan Kualitatif*. Bandung : Tarsito

- Nurchahyo, Fathan. (2010). *Teori Bermain*. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyo, Ari. (2016). *Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Basket Di SMP N 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta : Skripsi.
- Prasetyo, S Dwi. (2008). *Biarkan Anakmu Bermain*. Yogyakarta : Diva Press.
- Pupung, P Ardini, Anik Lestarinigrum. (2018). *Bermain & permainan anak usia dini (sebuah kajian dan teori praktik)*. Nganjuk : Adjie Media Nusantara.
- Purba, Jonny. (2002). *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Putro, Z Khamim. (2016). *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain*. Aplikasia : Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Vol 16 No 1.
- R, Mariyana & S, Ocih. (2018). *Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak*. Universitas Pendidikan Indonesia : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 15 No. 3.
- Rutoto, Sabar. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah : FKIP Universitas Muria Kudus.
- Salihin. (2014). *Peningkatan Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Di SD*. Pontianak : Univ. Tanjungpura.
- Sardiman, A M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shalahuddin, Mahfud. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Singgih, D Gunarsa. (1983). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta Pusat : BPK Gunung Mulia.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung : Rineka Cipta.
- Sriwulandari. (2018). *Mapping Non-Formal Education Needs FOR Drop Out Youth in Mallasoro Village, Bangkala District Jeneponto Ragency*. Universitas Negeri Makassar : LA GEOGRAFIA Vol. 17 No.1.
- Sugiono. (2002). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Tien, Kartini. (2016). *Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran IPS*. Universitas Pendidikan Indonesia : Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 2.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tim Puskur. (2006). *Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Nasional.
- W, Retno. (2012). *Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD*. STAIN Ponorogo : Jurnal Pendidikan Vol. 10 No. 2.
- W, S Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.
- Wahy, Hasbi. (2012). *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama*. IAIN Ar-Raniry : Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol.12 No. 2.

- Wahyuni T Hermin, Punaji Setyosari, Dedi Kuswadi. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol. 1 No. 2.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Zaki, A Fuad & Zuraina. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang*. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Zulhaini.(2019). *Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak*. Al-Hikmah : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam Vol 1 No 1.



Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-5501/Un.006/FTS/KP.07.0305/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Mendengar :

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka diundang perlu mesyuarat pembimbing,
- Bahwa yang ternyata terdiri dalam bentuk Keputusan ini dianggap cukup dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi tersebut,

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi,
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Program Studi;
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2012, tentang Pembekalan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2016, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Status UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 493 Tahun 2003, tentang Penyelenggaraan Wewenang Pengangkatan, Penunjukan, dan Pemberhentian PHS di Lingkungan Departemen RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 204/PMK.05/2011 tentang Puncapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menempatkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Penetapan Wewenang Kepala Diklat dan Himpunan Penerimaan di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Mempertalikan :

Keputusan Selang/Selambar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 13 April 2022

MEMUTUSKAN

Meskipun PERTAMA :

Meskipun Kedua

- Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai pembimbing pertama
- Darwish, S.Ag, MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Salsabillah Alisa
 NIM : 18020007
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Asal Skripsi : Madrasah Lingsingay Derrahim dan Keluarga dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Tersebut di Desa Kembang Urah Aceh Tenggara

KEDUA : Penetapan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut ini akan dibayarkan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor: 023.011.42.1925/2020 Tanggal 11 November 2019.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sebagai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila sewaktu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekhilafan dalam surat Keputusan ini.

Dibuatkan di Banda Aceh,
 Tanggal 10 Mei 2022



M. Munir Razali

Perubahan

- Buku UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
- Kata Pengantar PHS UIN Ar-Raniry
- Pembimbing yang bertanggung jawab akan ditunjukkan dan ditandatangani
- Fang bertanggung jawab

AR - RANIRY

Lampiran2 : Surat Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13148/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Desa Kumbang Indah
2. Kepala Sekolah SD N Purwodadi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SELLA MUNTHAZA ALESA / 180209017**

Semester/Jurusan : **IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Alamat sekarang : **Gampoeng Ulee Kareng Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Lingkungan Bermain dan Keluarga dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di Desa Kumbang Indah Aceh Tenggara**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 September 2022

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



Berlaku sampai : 30 Oktober
2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
PENGHULU KUTE KUMBANG INDAH
KECAMATAN BADAR**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 286/SKP/K-KI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kumbang Indah, Kecamatan Badar,
Kabupaten Aceh Tenggara ;

Nama : Sella Munthaza Alesa
NIM : 180209017
Prodi/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Kejuruan
Alamat : Desa Kumbang Indah Jalan Mawar Blok L no 11

Benar nama diatas telah melakukan penelitian di Desa Kumbang Indah Kecamatan
Badar Kabupaten Aceh Tenggara dengan judul penelitian skripsi: *"Hubungan Lingkungan
Bermain dan Keluarga dengan Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Desa
Kumbang Indah Aceh Tenggara"*.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar
dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Kumbang Indah, 31 Oktober 2022

Kepala Desa Kumbang Indah,

Kamjani, S. Pd

Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI PURWODADI
KECAMATAN BADAR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/310/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, nomor : B-13148/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022, tentang hal izin mengadakan penelitian tertanggal 30 September 2022, maka Kepala Sekolah SD N Purwodadi dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sella Munthaza Alesa
NIM : 180209017
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Kejuruan

Benar telah melakukan penelitian di SD N Purwodadi pada tanggal 03 s/d 29 Oktober 2022 dengan judul skripsi : **"Hubungan Lingkungan Bermain dan Keluarga dengan Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Desa Kumbang Indah Aceh Tenggara"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Kutacane, 29 Oktober 2022

Kepala Sekolah,

Rabitah, S. Pd

NIP : 19681120 198801 2 001

LAMPIRAN-LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan Wawancara

- a. Siswa
- b. Orang tua siswa

2. Petunjuk Wawancara

- a. Peneliti memperkenalkan diri kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari wawancara.
- b. Peneliti mengisi identitas, hari, tanggal dan waktu wawancara pada lembar wawancara.
- c. Peneliti meminta izin untuk merekam sesi wawancara.
- d. Pertanyaan diawali sesuai dengan urutan yang telah tertera dilembar wawancara.
- e. Peneliti menulis hasil wawancara pada kolom jawaban yang tersedia.
- f. Peneliti mengusahakan waktu semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang lengkap.
- g. Pedoman wawancara masi bisa berubah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan.

3. Kisi-Kisi Wawancara

Untuk Siswa :

Identitas

- a. Nama Siswa :
- b. Hari/Tanggal :
- c. Kelas :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	

Untuk Orang Tua :

Identitas

- a. Nama :
- b. Hari/Tanggal :
- c. Waktu :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	

2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan pada lingkungan bermain.

A. Observasi Lingkungan Bermain

1. Pelaksanaan Observasi

- a. Hari/Tanggal :
- b. Waktu :

2. Aspek yang Diamati

- a. Lokasi lingkungan bermain
- b. Keadaan lingkungan bermain
- c. Kondisi fasilitas lingkungan bermain
- d. Suasana lingkungan bermain

3. Pedoman Observasi

- a. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti
- b. Observasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan melakukan pengamatan
- c. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran
- d. Observasi dilakukan dengan mendokumentasikan dan mencatat hasil penelitian
- e. Peneliti memberikan tanda centang (✓) pada masing-masing kolom pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan memberikan centang “Kurang” apabila aspek yang diamati tidak ada serta menuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati pada keterangan jika diperlukan.

4. Lembar Observasi

No	Prinsip Lingkungan Bermain	Ya	Kurang	Keterangan
1	Fasilitas bermain yang			

	memadai			
2	Memenuhi aturan keamanan			
3	Meningkatkan karakteristik alamiah			
4	Lingkungan bermain yang menyenangkan			
5	Lingkungan bermain baik dan positif			
6	Keseimbangan Area			
7	Lingkungan bermain menunjang peningkatan minat belajar			
8	Lingkungan bermain menunjang eksplorasi anak			

PEDOMAN ANGKET

A. Lembar Angket Keluarga

- a. Nama Siswa : A R - R A N I R Y
- b. Alamat :

1. Pedoman Angket

- a. Angket diisi oleh orang tua siswa
- b. Responden mengisi data diri yang telah disediakan
- c. Responden memberikan tanda centang (✓) pada masing-masing kolom pada kolom “Ya” apabila aspek muncul dan memberikan centang “tidak” apabila aspek tidak ada serta menuliskan deskripsi mengenai aspek pada keterangan jika diperlukan.

2. Lembar angket

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak			
2	Jadwal kegiatan anak			
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar			
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik			
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak			

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama Siswa : Mardiatul L Hajima

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Sudah
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, kayak abang
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Iya, Abang kadang-kadang
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu	Ada

	bermain?	
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Ada, kalau di ingatkan
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Senang sekali

Nama Siswa : Zurah Alfadisah

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Sudah
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, kakak
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Ada, kakak
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Ada dikit-dikit
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Ada, terkadang
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya	Rasa ingin belajar

	pelajaran tematik?	
--	--------------------	--

Nama Siswa : Ratna Kasuma

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Ya, diperhatikan dengan baik
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, ayah kadang pulang kerumah nanya udah ngerjakan pr, kalau belum disuruh kerjakan
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Ada, ayah
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Ada
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan ... si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Biasa aja
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Rasa ingin belajar

Nama Siswa : Hafifah Zaskia

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Diperhatikan, di ingatkan belajar
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Ada, kadang-kadang sama mamak gak setiap hari
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Kadang-kadang Ada
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Ada, apalagi kalau ada pr atau tugas
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Campur-campur, kadang senang kadang enggak, kadang biasa aja.

Nama Siswa : Fika Putri Rahayu

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Iya, misalnya kek dibelikan kebutuhan sekolah

2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, mamak
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Gak ada,sendiri aja.
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Gak ada
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Gak ada
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Biasa aja

Nama Siswa : Aqilla Meirisa

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Udah, contohnya kayak nyuruh belajar, membelikan kebutuhan sekolah.
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, mamak, abang, ayah biasanya yang mengingatkan
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Kadang-kadang cuman
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Kadang-kadang

5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Ada, kemarintu sewaktu lagi main dibilang kawan ada pr gak jadi kami lagi main ngerjakan pr jadinya
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Kadang bingung kalau pelajarannya sulit tapi kalau mudah senang.

Nama Siswa : Hardiansya

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Udah
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Iya didampingi abang kadang-kadang
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Gak ada
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Gak ada
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Biasa aja

Nama Siswa : Anugrah Al-Fasha

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Udah, disuruh belajar contohnya
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, abang
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Ada, abang
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Gak ada
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Gak ada, main main aja
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Biasa aja

Nama Siswa : Naya Aurelia

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Udah

2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, macam mamak
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Ada
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Gak ada
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Gak ada
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Senang

Nama Siswa : Azkia

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Udah
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, ayah sama mamak
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Ada
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Gak ada

5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Gak ada
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Kalau seru pelajarannya senang.

Nama Siswa : irwansyah Putra

Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Diperhatikan
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Gak ada
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Gak ada
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Gak ada
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Gak ada juga
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Bingung

Nama Siswa : Yuha Ramadhan
 Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022
 Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Udah, seperti kayak kebutuhan sekolah dibelikan
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Ada
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Gak ada, kalau udah main ya main aja
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Gak ada
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Biasa aja

Nama Siswa : Miftahul Zannah
 Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2022
 Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Sudah

2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, kayak mamak, kakek, cicik
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Ada, mamak kalau susah diajarinya, cicikpun kadang-kadang
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Kadang-kadang
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Gak ada
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Kadang-kadang senang, kadang biasa aja

Nama Siswa : Rizky Aditya

Hari/Tanggal : Selasa/18 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Iya udah
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Ada tapi jarang
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu	Gak ada

	bermain?	
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Gak ada
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Biasa aja

Nama Siswa : M. Sauki

Hari/Tanggal : Selasa/18 Oktober 2022

Kelas : V

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut kamu keluarga kamu sudah memperhatikan pendidikan kamu dengan baik?	Sudah
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga kamu mengingatkan kamu untuk belajar?	Ada, mama, papa sama mbak
3	Apakah di keluarga kamu didampingi saat kamu belajar?	Mama sama mbak biasanya soalnya papa kerja
4	Apakah ada rasa/minat yang muncul terhadap belajar ketika kamu bermain?	Ada
5	Misalkan kamu bermain dengan si A atau bermain dengan si B meningkatkan minat kamu akan belajar?	Ada tapi jarang, sesekali cuman
6	Bagaimana perasaan kamu ketika guru memulai pelajaran khususnya pelajaran tematik?	Senang

TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

Nama :PR

Hari/Tanggal : Minggu/23 Oktober 2022

Waktu : 19.26 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Kami sebagai keluarga, orang tua, kakak berkewajiban untuk membimbing Sauki agar rajin belajar
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Kalau saya biasanya saya akan Tanya Sauki ada tidak pelajaran yang susah/tidak ngerti. Dari hal tersebut membuat Sauki merasa dipahami sehingga Sauki rajin belajar
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Iya, tergantung bagaimana temannya
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Gak adapun disini tempat bermain, seharusnya ada dibuatkan agar saat anak tidak kelihatan tau dia ada dimana pasti di tempat bermain tu
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Iya, seperti kami di keluarga berusaha untuk selalu mendampingi atau menasehati Sauki rajin belajar agar berprestasi. Lingkungan bermain juga tentu berpengaruh, berteman dengan anak rajin, rajin

		diapun
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Keluarga yang selalu men-support Sauki dalam pendidikannya maupun segalanya
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	HP, main Hp sampek lupa waktu

Nama : DW

Hari/Tanggal : Jumat/21 Oktober 2022

Waktu : 12.24 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Mengarahakan anak, mengingatkan dan mendampingi anak
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Sebisa saya selalu mengingatkan untuk belajar atau membaca buku-buku
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak, tapi selalu saya ingatkan juga untuk memilih teman yang baik
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Tidak ada tempat bermain disini selain dirumah-rumah atau perkarangan

5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Iya, seperti keluarga mengingatkan dia belajar, kadang sama mamaknya, ayahnya, abangnya. Kalau teman mana ada kalau sudah main, main aja terus
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Keluarga membantu saat anak mengalami kesulitan dalam belajar
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Main HP

Nama : MA

Hari/Tanggal : Minggu/23 Oktober 2022

Waktu : 19.50 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Mendampingi serta mengyomi saat adik saya belajar
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Memberikan nasehat tentang pentingnya belajar
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak, sepandai-pandai dia saja menempatkan dirinya. Seperti kalau temannya malas dia jangan ikut malas

4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Tidak ada tempat bermain disini
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Berpengaruh, kalau bukan keluarga yang menge-push belajar siapa lagi. Lingkungan bermain juga jika ada lingkungan bermain yang menunjang rasa senang pasti tinggi minat belajar anak-anak di desa ni
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Perhatian keluarga, seperti kalau tinggi nilainya kasi dia pujian atau hadiah
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Kadang orang tua sibuk jualan atau saya sedang sibuk jadi gak ada yang mendampingi saat belajar jadi agak malas dia karena mungkin gak paham

Nama : SA

Hari/Tanggal : Jumat/21 Oktober 2022

Waktu : 14.50 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Ingatkan untuk belajar
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih	Menyuruh dia belajar tematik itu

	lagi dalam mata pelajaran tematik?	
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Tidak
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Iya, gak disuruh belajar dia tidak akan belajar
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Faktor ekonomi
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Faktor ekonomi

Nama : RB

Hari/Tanggal : Minggu/23 Oktober

Waktu : 20.27 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Mungkin saya atau istri saya masi kurang dalam membimbing karena kami bekerja dan sore baru pulang tapi malamnya setelah sholat isya kami akan

		mengusahakan untuk mendampingi, biasanya kakaknya yang paling memperhatikan Zurah belajar
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Kalau kakak Zurah mengatakan Zurah gak mau belajar maka saya akan menegurnya dan memberikan nasihat agar rajin belajar
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak juga, bebas berteman asal baik
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Kalau teman-temanya baik tapi lingkungan tempat bermain tidak ada selain di rumah
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Mempengaruhi, kalau keluarga memperhatikan pendidikan dengan baik pastilah minat belajar tinggi. Lingkungan bermain itu juga kalau ada anak akan senang dan semangat apalagi lingkungan bermain yang menunjang minat belajar
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Dukungan dan fasilitas
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Perhatian orang tua yang kurang

Nama : KRP
 Hari/Tanggal : Senin/24 Oktober 2022
 Waktu : 16.43 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Selain orang tua saya sebagai kakak berkewajiban juga untuk selalu mengingatkan adik saya untuk belajar tetapi saya tidak bisa selalu mengingatkan karena saya sudah menikah dan beda rumah
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Dengan selalu memberikan nasihat, membantu dengan segala kesulitan yang dialami dan mendorongnya untuk selalu giat dalam belajar
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Gak ada lingkungan bermain disini
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Berpengaruh, baik keluarga untuk selalu mendorong anak belajar otomatis tinggi minat belajarnya. Begitupun lingkungan bermain sesama teman saling mengingatkan belajar
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar	Dukungan dan perhatian dari keluarga

	anak anda?	
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	HP, terlalu banyak bermain

Nama : JL

Hari/Tanggal : Minggu/23 Oktober 2022

Waktu : 20.45 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Saya agak jarang bertanya kepada anak saya tentang pr tapi kalau kebutuhannya untuk sekolah insyaallah selalu saya penuhi
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Memenuhi kebutuhannya dan biasanya ngerjakan pr saya dampingi
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak, sepintar-pintar pilih temanlah
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Mana ada baik, tidak ada lingkungan bermainpun disini
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Mempengaruhi, semuanyaapun mempengaruhi tidak hanya tematik
6	Menurut anda apa saja faktor	Keperdulian orang tua atau

	pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	keluarga kepada anak
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Kebanyakan bermain daripada belajar

Nama : RW

Hari/Tanggal : Jumat/21 Oktober 2022

Waktu : 16.30 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Saya sebagai orang tua sebisa saya memenuhi kebutuhan anak saya dalam hal pendidikan
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Saya memberikan kebutuhan pendidikan anak saya, kadang juga saya menasehati kalau nilainya turun setelah itu ketika nilainya naik saya beri uang jajan tambahan karena sudah berusaha untuk menaikkan nilainya
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak terlalu, kalau baik temannya tidak mungkin tidak saya kasi berteman
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Mana ada tempat bermain, perkarangan tupun kalau ada, beratikan tidak memenuhi tu.

5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Ya mempengaruhi
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Memberikan semangat dan nasihat
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Karena saya sibuk jualan di pajak jadi kurang dalam mendampingi anak saya belajar

Nama : RM

Hari/Tanggal : Minggu/23 Oktober 2022

Waktu : 21.01 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Saya sebagai orang tua berkewajiban untuk selalu memperhatikan dan mengayomi anak saya terlebih dalam pendidikannya
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Dengan memperhatikan dan mendampingi anak terlebih ketika saat anak mengalami kesulitan dalam belajar atau dia kurang paham dari pelajaran itu seperti tematik tadi
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan	Tidak

	bermainnya?	
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Baik darimana tidak adapun
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Berpengaruh pastilah berpengaruh, lihatlah jika anak berteman dengan anak yang malas diapun malas, berteman dengan anak rajin rajin diapun. Sayapun sebagai orang tua, keluarganya pasti akan membimbing dan mengingatkan anak saya agar rajin belajar
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Dukungan orang tua
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	HP penyakit anak sekarang

Nama : SP

Hari/Tanggal : Jumat/21 Oktober 2022

Waktu : 12.01 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Saya sebisa mungkin memperhatikan anak saya ataupun kalau sibuk saya suruh abang atau kakanya
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan	Mengingatkan untuk belajar

	minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Tidak, lapangan itu aja enggak di urus gimana mau main anak-anak disitu
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Iya, malas kawannya lebih malas dia lagi. Kalau sudah main tidak teringat pulang apalagi belajar. maka dari dari itu saya sebagai orang tua berusaha mengingatkannya
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Ingatkan dia selalu untuk mau belajar atau rajin belajar
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Main sampai tidak ingat waktu

Nama : HM

Hari/Tanggal : Jumat/21 Oktober 2022

Waktu : 15.41 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Saya selalu berusaha untuk mengingatkan anak saya untuk belajar. kadang-kadang cek bukunya udah dikerjakanya

		pr/tugasnya apa belum. Kalau belum saya ingatkan
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Saya sebisa mungkin mendampingi atau mamaknya ketika anak saya belajar ataupun dia merasa kesulitan. Saya juga selalu berusaha memberikan nasihat agar anak saya giat belajar
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Terkadang saya batasi. Soalnya kadang-kadang klu udah main gak ingatnya pulang belajarpun enggak
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Belumlah, gak ada tempat mainpun disini selain dirumah atau perkarangantu
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Iya, kalau baik lingkungannya pasti minat belajarnya tinggi. Seperti di keluarga saya berusaha untuk ingatkan anak saya belajar
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Orang tua yang memperhatikan pendidikan dengan baik
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	HP, kalau sudah main Hp gak berhenti, makanya harus dibatasi

Nama : RI
 Hari/Tanggal : Jumat/21 Oktober 2022
 Waktu : 16.18 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Memberikan segala bentuk perhatian dan dukungan dalam pendidikan anak
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Seperti pertanyaan pertama, memberikan perhatian dan dukungan sehingga niat belajarpun tinggi
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Kadang iya kadang tidak
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Tidak ada
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Iya, berpengaruhlah tanpa ada dukungan dan bimbingan keluarga tidak ada teringat belajar pasti cuman main. Teman-teman mainpun mana ada yang teringat paling satu dari banyak
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Perhatian dan dukungan orang tua, keluarga, teman
7	Apa saja faktor penghambat	Rasa malas

	dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	
--	---	--

Nama : SF

Hari/Tanggal : Jumat/21 Oktober 2022

Waktu : 16.00 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Memberikan perhatian dan arahan kepada anak saya
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Saya memberikan kebutuhan anak saya seperti alat-alat tulis, buku, dll. Saya juga sering menasehati anak saya agar rajin belajar dan juga mendampingi saat belajar
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Tidak ada di Kumbang Indah lingkungan bermain, adapun lapangan itu cuman itupun tidak terurus, gak bisa anak-anak main disitu
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Iya, berpengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan bermain dengan miant belajar
6	Menurut anda apa saja faktor	Motivasi dan dukungan yang kuat

	pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	dari keluarga
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Kemauan dan keinginan untuk belajar

Nama : AB

Hari/Tanggal : Senin/24 Oktober 2022

Waktu : 17. 02 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Peran saya sebagai orang tua yaitu dengan selalu mencoba mendampingi anak saya
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Dengan memenuhi kebutuhan belajar anak saya, membuatnya nyaman dalam belajar
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan bermainnya?	Tidak, sama siapapun boleh anak berteman asal baik satu sama lain
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Tidak, karena memang tidak ada

5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Tentu, dan pengaruhnya pun besar
6	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Sarana prasarana, perhatian dan kepedulian terhadap anak
7	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	HP

Nama : MD

Hari/Tanggal : Minggu/23 Oktober 2022

Waktu : 20.15 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak anda?	Sebenarnya saya sebagai orang tua sudah memberikan arahan, seperti mengingatkan belajar. Tapi karena saya jualan kurang memperhatikan perkembangannya saat dia belajar
2	Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak anda terlebih lagi dalam mata pelajaran tematik?	Memenuhi kebutuhan pembelajaran anak dan menasehati juga
3	Apakah anda membatasi anak anda dalam lingkungan	Tidak terlalu, asal sama-sama baik berteman

	bermainnya?	
4	Apakah menurut anda lingkungan bermain di desa ini sudah memadai dan baik?	Tidak
5	Apakah menurut anda lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak anda mempengaruhi minat belajarnya terlebih dalam pembelajaran tematik?	Berpengaruh, kalau bukan keluarga siapalagi yang mengingatkan belajar
5	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	Sarana belajar lengkap dan terpenuhi
6	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak anda?	HP

TRANSKIP OBSERVASI LINGKUNGAN BERMAIN

Hari/Tanggal : Minggu/16 Oktober 2022
 Waktu : 17.00 WIB

No	Prinsip Lingkungan Bermain	Ya	Kurang	Keterangan
1	Fasilitas bermain yang memadai		✓	Tidak ada lingkungan bermain di Desa Kumbang Indah
2	Memenuhi aturan keamanan		✓	
3	Meningkatkan karakteristik alamiah		✓	

4	Lingkungan bermain yang menyenangkan	✓		Dari segi fisik tidak ada lingkungan bermain sedangkan dari segi non-fisik lingkungan bermain di Desa Kumbang Indah menyenangkan menurut anak-anak di sana
5	Lingkungan bermain baik dan positif	✓		Selama peneliti meneliti tidak ada hal yang negatif dan kurang baik di lingkungan bermain Desa Kumbang Indah
6	Keseimbangan Area		✓	
7	Lingkungan bermain menunjang peningkatan minat belajar		✓	
8	Lingkungan bermain menunjang eksplorasi anak		✓	



TRANSKIP ANGKET KELUARGA
 A R - R A N I R Y

NamaSiswa: Aqilla Meisrisa

Alamat :Kumbang Indah, Jln. Sejahtera I, Blok AA no 2

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak	✓		
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		

4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Azkia

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Melati, Blok F no 5

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak		✓	
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Ratna Kasuma

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Kamboja, Blok B no 11

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Naya Aurelia

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Mawar, Blok L no 12

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Zurah Alfadisah

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Anggrek, Blok O no 9

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Yuha Ramadhan

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Melati, Blok F no 4

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		

2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Anugrah Al-Fasha

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Sejahtera I, Blok AA no 10

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Fika Putri Rahayu

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Sejahtera I, Blok AA no 15

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		

5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		
---	--	---	--	--

NamaSiswa: Miftahul Zannah

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Sejahtera II, Blok BB no 5

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak	✓		
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa:Hafifah Zaskia

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Manggis, Blok D no 13

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak	✓		
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Irwansyah Putra

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Sejahtera II, Blok CC no 8

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak		✓	
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar		✓	
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Mardiatul L Hajima

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Anggrek, Blok P no 7

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar		✓	
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Hardiansyah

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Teratai, Blok A no 1

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	✓		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: Rizky Aditya

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Tulip, Blok I no 10

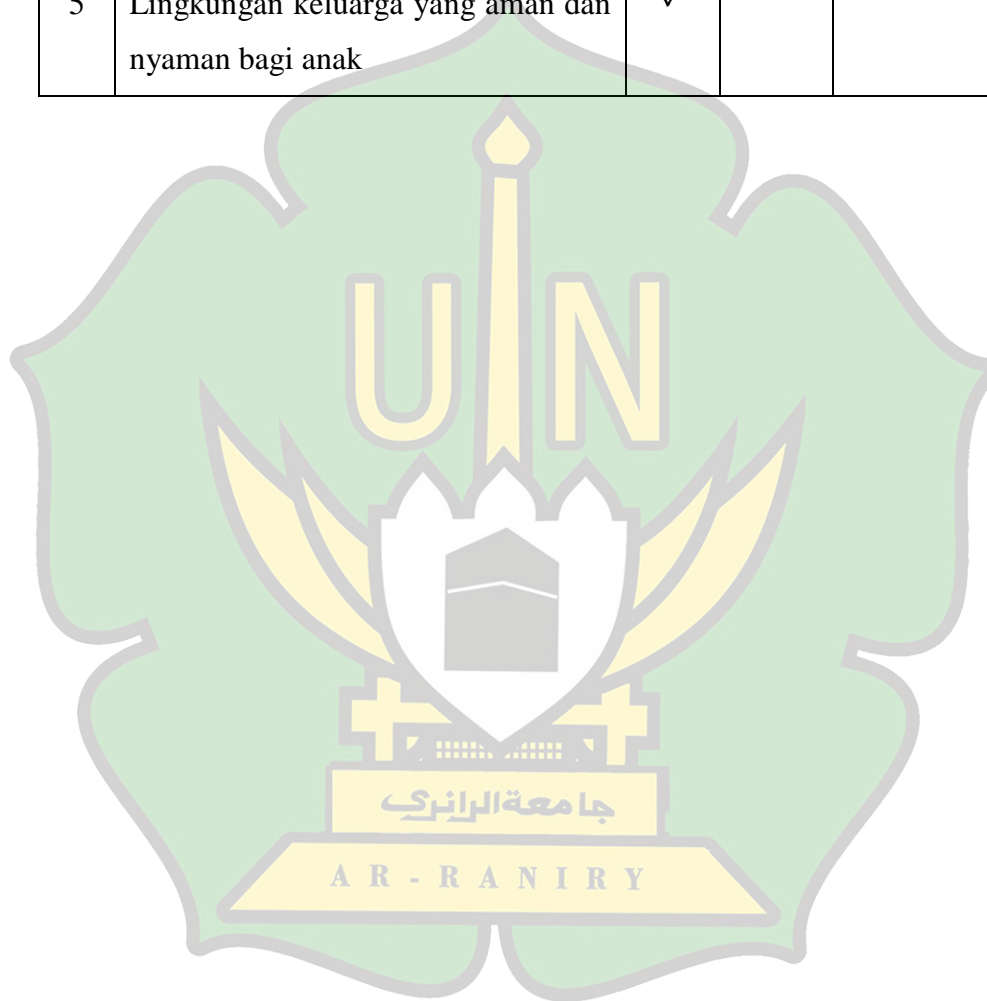
No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		
2	Jadwal kegiatan anak		✓	
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar		✓	
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		

NamaSiswa: M. Sauki

Alamat : Kumbang Indah, Jln. Mawar, Blok M no 6

No	Item	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jadwal belajar anak	✓		

2	Jadwal kegiatan anak	✓		
3	Mendampingi anak pada saat anak belajar	v		
4	Hubungan anak dan anggota keluarganya berjalan baik	✓		
5	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi anak	✓		



DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ibu Dewi



Wawancara dengan ibu Sari Faujiah



Wawancara dengan ibu Rahmawati



Wawancara dengan ibu Suparni



Wawancara dengan ibu Raini



Wawancara dengan ibu Siti Aisyah



Wawancara dengan bapak Haliman SKD



Wawancara dengan Putri Ramadhani



Wawancara dengan ibu Mardiana



Wawancara dengan ibu Juli



Wawancara dengan bapak Rasmin



Wawancara dengan bapak Rabumin



Wawancara dengan ibu Mauliza Annisa



Wawancara dengan ibu Karsa Riana



Wawancara dengan ibu Albaiti



Wawancara dengan ibu Rabitah (Guru)



Wawancara dengan Rizky Aditya



Wawancara dengan M. Sauki



Wawancara dengan Hafifah Zaskia



Wawancara dengan Irwansyah Putra



Wawancara dengan Hafifah Zaskia



Wawancara dengan Anugrah Al-Fasha



Wawancara dengan Yuha Ramadhan



Wawancara dengan Azkia



Wawancara dengan Hardiansyah



Wawancara dengan Ratna Kasuma



Wawancara dengan Fika Putri Rahayu



Wawancara dengan Mardiatul



Wawancara dengan Zurah Alfadisah



Wawancara dengan Aqilla Meirisa



Wawancara dengan Miftahul Zannah



Peneliti dan Siswa Kelas 5



Suasana di Dalam Kelas 5



Suasana di luar kelas



Anak-anak di Lingkungan Bermainnya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sella Munthaza Alesa
 Tempat/Tanggal Lahir : Kutacane/10 Februari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No. Telp/HP : 082210526826
 e-mail : sellaalesa01@gmail.com
 Alamat : Kumbang Indah, Jln. Mawar Blok L no. 11.
 Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara
 Pekerjaan : Mahasiswa

Data Orang Tua

Ayah : Durajat, ST
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Kumbang Indah, Jln. Mawar Blok L no. 11.
 Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara
 Ibu : Evi Dawati
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Kumbang Indah, Jln. Mawar Blok L no. 11.
 Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara

Riwayat Pendidikan

TK/RA : RA Ummul Yatama Kutacane
 SD/MI : SD Negeri Percontohan
 SMP/MTs : SMP Negeri 1 Kutacane
 SMA/MA : SMA Negeri 1 Kutacane
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 19 Desember 2022

Sella Munthaza Alesa
 NIM. 180209017